

**PENGEMBANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
DAN KESEHATAN DENGAN PENDEKATAN *SAINTIFIK*
BAGI SISWA SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA (SMP)**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Menyusun Skripsi
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Listya Martantika
13601244006

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

PERSETUJUAN

Skripsi Yang Berjudul “Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Pendekatan *Saintifik* bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)” yang disusun oleh Listya Martantika, NIM 13601244006 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 30 Mei 2017
Dosen Pembimbing,



Ahmad Rithaudin, S.Pd.Jas., M.Or.
NIP. 19810125 200604 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**PENGEMBANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAH RAGA DAN
KESEHATAN DENGAN PENDEKATAN *SAINTIFIK* BAGI SISWA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)**

Disusun oleh:

Listya Martantika
NIM 13601244006

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program

Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Fakultas Ilmu

Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 20 Juni 2017

TIM PENGUJI


Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ahmad Rithaudin, M.Or Ketua Penguji/Pembimbing		6 Juli 2017
Yudanto, M.Pd Sekretaris		6 Juli 2017
Erwin Setyo K, M.Kes Penguji I (Utama)		5 Juli 2017

Yogyakarta, 11 Juli 2017

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,




Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP 19640707 198812 1 001 8

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Pendekatan *Saintifik* bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)" benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis dan diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 29 Mei 2017
Yang Menyatakan,



Listya Martantika
NIM 13601244006

MOTTO

1. *“Just Be Your Self, Self Convidence”* (penulis)
2. “Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan.” (QS.Al Insyirah: 5-6)
3. *“Life making a brave man to see the world things dangerous to come to, to see behind walls, to draw closer, to find each other and to feel that is the purpose of life”* (LIFE MAGAZINE)
4. “Alam beserta isi dengan segala keindahan serta hukum-hukumnya adalah guru terbaik bagi kita.” (MADAPALA)
5. “Yakin bisa, harus bisa, pasti bisa...” (FPTI JOGJA)

PERSEMBAHAN

Seiring doa dan rasa syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karya ini dipersembahkan untuk:

1. Ibu Sri Marmi, Ibu Sri Marmi, Ibu Sri Marmi dan Bapak Tana Kuswaya yang selalu membimbing, memberi nasehat, semangat, motivasi, kasih sayang, serta doa.
2. Adik saya Isna Vera Khoirunik'mah yang selalu memberi semangat, motivasi, dan doanya.

**PENGEMBANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
DAN KESEHATAN DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK
BAGI SISWA SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA (SMP)**

**Oleh:
Listya Martantika
NIM 13601244006**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan banyaknya guru PJOK yang belum mengimplementasikan metode pembelajaran Kurikulum 2013 dengan pendekatan *Saintifik*. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan model Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Pendekatan *Saintifik* bagi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang dapat digunakan sebagai sumber belajar bagi guru.

Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development* (R&D) yang menggunakan 10 langkah model pengembangan Borg & Gall. Namun pada penelitian ini hanya dilaksanakan hingga tahap kelima, yaitu Revisi Desain. Validasi dilakukan oleh ahli kurikulum dan ahli materi. RPP yang dikembangkan dan diujicobakan kepada 10 guru SMP di Kabupaten Bantul. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif terhadap hasil skor validasi.

Penelitian ini menghasilkan model Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Pendekatan *Saintifik* bagi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dengan presentasi penilaian dari 2 ahli kurikulum sebesar 79% (baik), ahli materi sebesar 80% (baik), dan uji coba guru sebesar 78,6% (baik), hasil penelitian model RPP PJOK dengan Pendekatan *Saintifik* bagi siswa SMP di produk akhir didapat hasil 79,2% yaitu (baik).

Kata Kunci: *RPP, Pengembangan, Saintifik, PJOK, SMP*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Pendekatan *Saintifik* bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)”. terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaa, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Dr. Guntur, M.Pd. selaku Ketua Jurusan POR, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Yudanto, S.Pd. Jas.,M.Pd Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya selama ini.
5. Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas. M.Or. Pembimbing Skripsi yang telah ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan arahan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Sri Winarni, M.Pd Ahli kurikulum yang telah memberikan saran serta masukan untuk pengembangan yang dilakukan.

7. Seluruh dosen dan staf jurusan POR yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat.
8. Kepala Sekolah dan Guru SMP N 1 Sewon, SMP N 2 Sewon, SMP N 3 Sewon, SMP N 4 Sewon, SMP N 1 Bantul, SMP N 2 Bantul, SMP N 3 Bantul, SMP N 1 Pandak, SMP N 3 Pandak Dan SMP N 3 Pajangan yang telah memberikan izin dan membantu penelitian.
9. Kepada Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan arahan dan dukungan untuk segera menyelesaikan kuliah.
10. Teman-teman PJKR D 2013 yang telah memberikan dukungan dan terima kasih kebersamaanya dan mohon maaf bila banyak salah.
11. Teman – teman FPTI Yogyakarta, yang selalu memberikan semangat dan doa dalam membagi waktu untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, baik berupa dukungan moril maupun materil. Semoga amal dan kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak mendapatkan balasan yang berlimpah dari Allah SWT

Sangat disadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai kekurangan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman, dan untuk dunia pendidikan.

Yogyakarta, Juni 2017

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	vii
BAB I	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II	8
A. Kajian Teoritik	8
1. Hakikat Pengembangan Kurikulum 2013	8
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	16
3. Pengertian Pendekatan Saintifik	21
4. Hakikat Permainan Bola Besar	27
5. Karakteristik Anak Remaja Sekolah Menengah Pertama (SMP)	30
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	34
C. Kerangka Berfikir	35

BAB III	38
A. Desain Penelitian.....	38
B. Prosedur Pengembangan	38
C. Tempat Penelitian.....	41
D. Instrumen Penelitian.....	41
E. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV	44
A. Deskripsi Hasil Penelitian	44
1. Identifikasi Masalah dan Menganalisis	44
2. Merencanakan Penelitian	45
3. Pengembangan Produk	45
4. Validasi Ahli dan Revisi.....	63
5. Uji Coba Skala Kecil	70
6. Produk Akhir	71
B. Pembahasan.....	93
BAB V	94
A. Kesimpulan	94
B. Implikasi.....	94
C. Keterbatasan.....	94
D. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	98

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli Kurikulum	41
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli Materi dan Guru	42
Tabel 3. Skor Penilaian Kualitas RPP	42
Tabel 4. Katagori Penilaian Kualitas RPP	43
Tabel 5. Skor Penilaian Aspek Materi Pembelajaran Oleh Ahli Kurikulum	64
Tabel 6. Skor Penilaian Aspek Isi oleh Ahli Kurikulum	65
Tabel 7. Kualitas Produk Hasil Validasi oleh Ahli Kurikulum	65
Tabel 8. Skor Penilaian Aspek Materi Pembelajaran Oleh Ahli Materi	67
Tabel 9. Skor Penilaian Aspek Isi oleh Ahli Materi	67
Tabel 10. Kualitas Produk Hasil Validasi oleh Ahli Materi	68
Tabel 11. Kualitas Produk Pada Uji Coba Kelompok Kecil	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Langkah-langkah Pembelajaran Pendekatan Saintifik.....	24
Gambar 2. Bagan Alur Pikir Penelitian.....	37
Gambar 3. Langkah Metode Penelitian dan Pengembangan RPP	39
Gambar 4. Diagram Hasil Validasi Ahli Kurikulum	66
Gambar 5. Diagram Hasil Validasi Ahli Materi	68
Gambar 6. Diagram Hasil Uji Coba Kelompok Kecil	71

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas	100
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari BAPPEDA.....	101
Lampiran 3. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Ahli Kurikulum.....	103
Lampiran 4. Hasil Uji Validasi Ahli Kurikulum.....	105
Lampiran 5. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Ahli Materi.....	113
Lampiran 6. Hasil Uji Validasi Ahli Materi.....	114
Lampiran 7. Rekapitulasi Data Penelitian.....	118
Lampiran 8. Hasil Uji Validasi Ahli Materi dari Guru	120
Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	124
Lampiran 10. Draf produk Pengembangan RPP	144
Lampiran 11. Pengembangan RPP Produk Akhir.....	164

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya adalah proses pembelajaran untuk merubah perilaku. Perilaku yang dimaksud adalah cara berpikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tujuan pendidikan. Pendidikan merupakan bagian yang penting dalam kehidupan manusia karena melalui pendidikan seseorang akan mendapatkan ilmu yang lebih serta memiliki tempat dan kedudukan di masyarakat. Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam rangka mendidik anak seutuhnya yang dilaksanakan di sekolah, pendidikan harus meliputi kesehatan jasmani dan rohani. Pertumbuhan jiwa dan raga harus mendapat tuntutan menuju ke arah keselarasan untuk menghindari pendidikan yang hanya mengarah pada intelektualisme. Pendidikan jasmani merupakan usaha untuk menjadikan bangsa Indonesia kuat lahir dan batin.

Di dalam dunia pendidikan sendiri terdapat berbagai macam disiplin ilmu yang diajarkan kepada peserta didik, salah satunya ialah pendidikan jasmani yang mengajarkan kepada peserta didik mengenai pendidikan fisiologis. Menurut Eddy Suparman (1994: 3), pendidikan jasmani dan kesehatan atau pendidikan fisiologis adalah suatu bagian pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas

jasmani, pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan pengembangan jasmani baik mental, sosial, serta emosional yang serasi, selaras, dan seimbang.

Pasal 4 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013 menyatakan bahwa: Satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah dapat melaksanakan Kurikulum Tahun 2006 paling lama sampai dengan tahun pelajaran 2019/2020. Ketentuan ini memberi kesempatan kepada sekolah yang belum siap melaksanakan Kurikulum 2013 untuk tetap melaksanakan Kurikulum 2006 sambil melakukan persiapan-persiapan sehingga selambat-lambatnya pada tahun 2019/2020 sekolah tersebut telah mengimplementasikan Kurikulum 2013 setelah mencapai kesiapan yang optimal.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan Kurikulum 2013 yang dilaksanakan oleh Direktorat PSMP pada tahun 2015, masalah utama yang dihadapi oleh para guru dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 adalah dalam menyusun RPP, mendesain instrumen penilaian, melaksanakan pembelajaran, melakukan penilaian dan mengolah dan melaporkan hasil penilaian. Memperhatikan hal tersebut, pelatihan dan pendampingan pelaksanaan Kurikulum 2013 pada tahun 2016 pada tingkat SMP difokuskan pada peningkatan kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran dan penilaian, menyajikan pembelajaran dan melaksanakan penilaian, serta mengolah dan melaporkan hasil penilaian pencapaian kompetensi peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dari pengalaman PPL yang telah dilaksanakan kondisi di sekolah masih sangat kurang. Masih banyak guru yang kurang

memahami tingkat ketrampilannya dalam menguasai materi, menyampaikan materi dan mempraktikkan materi yang akan diberikan masih sangat kurang. Jika guru dapat memenuhinya maka siswa akan lebih percaya pada guru sehingga dapat memunculkan motivasi yang tinggi pada siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Materi pembelajaran menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum, yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai sasaran yang sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Artinya materi yang ditentukan untuk kegiatan pembelajaran hendaknya materi yang benar-benar menunjang tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar serta indikator.

Kondisi siswa merupakan hal dimana seorang guru harus pandai memperhatikan kondisi siswa baik secara koognitif, psikomotor dan afektifnya bahkan juga secara fisik. Ketika guru dapat mengetahui kondisi siswanya maka guru akan mengetahui apa yang dibutuhkan oleh siswa selama proses pembelajaran, memberikan sesuai porsinya agar tercapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Menggunakan dan memanfaatkan waktu sebaik-baiknya, seoptimal mungkin melalui perencanaan kegiatan yang terorganisir dan matang. Dengan manajemen waktu dapat merencanakan dan menggunakan waktu secara efisien dan efektif. Guru harus pandai dalam manajemen waktu seperti halnya pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Jika terlalu lama dapat menyebabkan siswa bosan dan kelelahan sehingga pembelajaran menjadi tidak efektif.

Komponen terpenting implementasi kurikulum adalah pelaksanaan proses pembelajaran yang diselenggarakan di dalam dan/atau luar kelas untuk membantu peserta didik mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 65 tahun 2013 tentang Standar Proses menyatakan bahwa proses pembelajaran menggunakan pendekatan atau metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Diantara pendekatan dan metode yang dianjurkan dalam Standar Proses tersebut adalah pendekatan saintifik, inkuiri, pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran berbasis projek pada semua mata pelajaran. Pendekatan/metode lainnya yang dapat diimplementasikan antara lain pembelajaran kontekstual dan pembelajaran kooperatif.

Sesuai dengan isi Permendikbud 22 Tahun 2016 tentang :

Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah selanjutnya disebut Standar Proses merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan satuan pendidikan dasar menengah untuk mencapai kompetensi lulusan.

Walaupun banyak guru di Indonesia telah mengenal metode-metode tersebut, namun khususnya guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) belum cukup memahami pengimplementasian metode-metode tersebut di kelas pembelajaran PJOK. Untuk mengimplementasikannya, guru memerlukan model yang secara operasional dapat memberikan gambaran utuh kegiatan-kegiatan pembelajaran apa saja yang dilaksanakan pada tahap pendahuluan, inti dan penutup. Model pembelajaran yang secara rinci memberikan petunjuk operasional bagaimana metode-metode tersebut diimplementasikan pada kegiatan

belajar mengajar pada tahap pendahuluan, inti dan penutup dengan contoh model dalam bentuk RPP.

Dari urian di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk mengembangkan RPP dengan menggunakan metode pembelajaran pendekatan *saintifik* pada pembelajaran PJOK materi permainan bola besar khususnya bola basket. Melalui penelitian dan pengembangan ini maka akan menghasilkan sebuah RPP sebagai dasar proses pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menggunakan metode pembelajaran pendekatan *saintifik* pada pembelajaran PJOK materi permainan bola besar khususnya bola basket. RPP ini diharapkan dapat membantu Guru untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran PJOK kelas VII, VIII, dan IX di Sekolah Menengah Pertama (SMP), serta meningkatkan motivasi siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran PJOK.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru penjasorkes belum memahami implementasi metode pembelajaran Kurikulum 2013 dan Standar Proses RPP pembelajaran di SMP.
2. Sebagian sekolah di jenjang SMP belum siap dengan Kurikulum 2013.
3. Belum adanya model RPP yang dikembangkan yang mengacu dalam Kurikulum 2013.
4. Belum adanya RPP menggunakan metode *Saintifik* pada pembelajaran permainan bola basket di sebagian sekolah.

5. Belum adanya penelitian yang membahas tentang model RPP dengan pendekatan *Saintifik* bagi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang dikembangkan yang mengacu dalam Kurikulum 2013.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar penelitian lebih terfokus maka permasalahan dibatasi pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Pendekatan *Saintifik* bagi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan materi Pembelajaran Permainan Bola Besar khususnya Permainan Bola Basket.

D. Perumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimanakah model Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Pendekatan *Saintifik* bagi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) ? ”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan model Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Pendekatan *Saintifik* bagi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang dapat digunakan sebagai sumber belajar bagi guru.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Teoritis

Penelitian dan pengembangan ini akan menghasilkan sebuah produk berupa RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dapat digunakan sebagai sumber belajar bagi guru SMP.

2. Praktis

a. Peserta Didik

1) Menumbuhkan semangat siswa dalam pembelajaran

2) Dapat belajar lebih terarah dan sistematis.

3) Meningkatkan motivasi belajar siswa

b. Tenaga Pendidik

Sebagai acuan dalam pembuatan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) materi permainan bola besar untuk siswa SMP.

3. Peneliti

a. Menambah pengetahuan tentang dunia pendidikan serta melatih peneliti dalam menyusun sebuah RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran).

b. Memberikan referensi bagi peneliti tentang sumber yang dapat digunakan dalam pembelajaran penjasorkes materi permainan bola besar.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritik

1. Hakikat Pengembangan Kurikulum 2013

a. Hakikat Kurikulum

1) Definisi Kurikulum

Istilah kurikulum pertama kali digunakan dalam dunia olah raga pada zaman Yunani kuno. Kurikulum berasal dari kata *curir* dan *curere* yang berarti jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari, mulai dari garis *start* hingga garis *finish*. Namun sekarang istilah kurikulum juga digunakan dalam bidang pendidikan. Kurikulum berhubungan erat dengan usaha mengembangkan peserta didik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Secara tradisional kurikulum diartikan sebagai apa yang seharusnya guru lakukan dalam pembelajaran. Namun Nunan (1988: 1) mengatakan bahwa kurikulum sebagai sesuatu yang dilakukan guru, bukan hanya rencana yang seharusnya dilakukan dalam pembelajaran. Lain halnya dengan Null (1973: 1) mengemukakan bahwa kurikulum merupakan jantung dari pendidikan karena kurikulum ialah kombinasi pemikiran, tindakan dan tujuan yang kemudian akan diajarkan dalam berbagai institusi, baik sekolah ataupun yang lain.

Sementara Print dalam Sanjaya (2010: 4) memandang sebuah kurikulum sebagai perencanaan pengalaman belajar, program sebuah lembaga pendidikan yang diwujudkan dalam sebuah dokumen serta hasil dari implementasi dokumen yang telah disusun. Namun pada dasarnya kurikulum memiliki beberapa konsep,

yaitu kurikulum sebagai mata pelajaran, kurikulum sebagai pengalaman belajar dan kurikulum sebagai perencanaan program pembelajaran.

Proses pembelajaran di sekolah menggunakan konsep kurikulum sebagai mata pelajaran, penguasaan isi pelajaran merupakan sasaran akhir dari pendidikannya. Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka pandangan kurikulum mulai bergeser. Pandangan kurikulum sebagai sejumlah mata pelajaran mulai bergeser karena pandangan ini dianggap masih tradisional. Sekolah tidak saja dituntut untuk membekali siswa dengan berbagai macam pengetahuan, tetapi dituntut juga untuk mengembangkan bakat dan minat siswa. Tuntutan tersebut membuat pandangan kurikulum menjadi bergeser, kurikulum tidak lagi dipandang sebagai mata pelajaran akan tetapi dianggap sebagai pengalaman belajar siswa.

Selanjutnya UU RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 19 menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, tambahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Dari berbagai definisi yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa kurikulum adalah merupakan gagasan pendidikan yang diekspresikan dalam praktik. Dengan kata lain kurikulum adalah suatu perencanaan yang disusun secara struktur untuk mendapatkan keluaran yang diharapkan dari suatu pembelajaran.

2) Perlunya Perubahan dan Pengembangan Kurikulum 2013

Dalam suatu sistem pendidikan, kurikulum itu sifatnya dinamis serta harus selalu dilakukan perubahan dan pengembangan, agar dapat mengikuti perkembangan dan tantangan zaman. Meskipun demikian perubahan dan pengembangan harus dilakukan secara sistematis dan terarah, tidak asal berubah. Perubahan dan pengembangan kurikulum tersebut harus memiliki visi dan arah yang jelas, mau dibawa kemana sistem pendidikan nasional dengan kurikulum tersebut.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Muhammad Nuh dalam berbagai kesempatan menegaskan perlunya perubahan dan pengembangan Kurikulum 2013. Mendikbud mengungkapkan bahwa perubahan dan pengembangan kurikulum merupakan persoalan yang sangat penting, karena kurikulum harus senantiasa disesuaikan dengan tuntutan zaman.

Perlunya perubahan kurikulum juga karena adanya beberapa kelemahan yang ditemukan dalam KTSP 2006 sebagai berikut (diadopsi dari materi sosialisasi Kurikulum 2013).

- a) Isi dan pesan-pesan kurikulum masih terlalu padat, yang ditunjukkan dengan banyaknya mata pelajaran dan banyak materi yang keluasaan dan kesukarannya melampaui tingkat perkembangan usia anak.
- b) Kurikulum belum mengembangkan kompetensi secara utuh sesuai dengan visi, misi dan tujuan pendidikan nasional.

- c) Kompetensi yang dikembangkan lebih didominasi oleh aspek pengetahuan, belum sepenuhnya menggambarkan pribadi peserta didik (pengetahuan, keterampilan dan sikap)
- d) Berbagai kompetensi yang diperlukan sesuai dengan perkembangan masyarakat, seperti pendidikan karakter, kesadaran lingkungan, pendekatan dan metode pembelajaran konstruktivistik, keseimbangan *soft skills and hard skills*, serta jiwa kewirausahaan, belum terakomodasi di dalam kurikulum.
- e) Kurikulum belum peka dan tanggap terhadap berbagai perubahan sosial yang terjadi pada tingkat lokal, nasional, maupun global.
- f) Standar proses pembelajaran belum menggambarkan urutan pembelajaran yang rinci sehingga membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam dan berujung pada pembelajaran yang berpusat pada guru.
- g) Penilaian belum menggunakan standar penilaian berbasis kompetensi, serta belum tegas memberikan layanan remediasi dan pengayaan secara berkala.

b. Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum adalah sebuah proses yang merencanakan, menghasilkan suatu alat yang lebih baik dengan didasarkan pada hasil penilaian terhadap kurikulum yang telah berlaku, sehingga dapat memberikan kondisi belajar mengajar yang baik. Dengan kata lain pengembangan kurikulum adalah kegiatan untuk menghasilkan kurikulum baru melalui langkah-langkah penyusunan kurikulum atas dasar hasil penilaian yang dilakukan selama periode waktu tertentu.

Sesuai dengan kondisi negara, kebutuhan masyarakat dan berbagai perkembangan serta perubahan yang sedang berlangsung dewasa ini, dalam pengembangan Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi perlu memperhatikan dan mempertimbangkan prinsip-prinsip sebagai berikut (Balitbang Kemendikbud, 2013)

- 1) Pengembangan kurikulum dilakukan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
- 2) Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah dan peserta didik.
- 3) Mata pelajaran merupakan wahana untuk mewujudkan pencapaian kompetensi
- 4) Standar Kompetensi Lulusan dijabarkan dari tujuan pendidikan nasional dan kebutuhan masyarakat, negara, serta perkembangan global.
- 5) Standar Isi dijabarkan dari Standar Kompetensi Lulusan.
- 6) Standar Proses dijabarkan dari Standar Isi.
- 7) Standar Penilaian dijabarkan dari Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi dan Standar Proses.
- 8) Standar Kompetensi Lulusan dijabarkan ke dalam Kompetensi Inti.
- 9) Kompetensi Inti dijabarkan ke dalam Kompetensi Dasar.
- 10) Kurikulum satuan pendidikan dibagi menjadi kurikulum tingkat nasional, daerah dan satuan pendidikan.
 - a) Tingkat nasional dikembangkan oleh Pemerintah.

- b) Tingkat daerah dikembangkan oleh Pemerintah Daerah.
 - c) Tingkat satuan pendidikan dikembangkan oleh satuan pendidikan
- 11) Proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis sesuai dengan bakat.
- 12) Penilaian hasil belajar berbasis proses dan produk.
- 13) Proses belajar dengan pendekatan ilmiah (scientific approach)

c. Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran harapannya bisa membuka pintu gerbang kemungkinan untuk menjadi manusia dewasa dan mandiri serta pembelajaran memungkinkan seorang anak manusia berubah, dari tidak mampu menjadi mampu, (Harefa, 2006:36). Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar, (Darmawan & Permasih, 2011:128). Dengan demikian pembelajaran pendidikan jasmani dapat diartikan sebagai sebuah usaha dari seorang guru dengan melibatkan siswa serta seluruh kemampuan yang ada untuk mengembangkan potensi siswa sebagai seorang yang belajar.

Berdasar karakteristiknya, pembelajaran pendidikan jasmani erat kaitannya dengan gerak jasmani. Hal ini disebabkan karena media utama dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah menggunakan gerak. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Meier dalam Suyanto dan Jihad (2013: 81) bahwa

agar kegiatan belajar siswa menjadi efektif, maka perlu memperhatikan pendekatan “SAVI”, yaitu (a) Somatis, belajar dengan bergerak dan berbuat, (b) Auditori, belajar dengan berbicara dan mendengar, (c) Visual, belajar dengan mengamati dan menggambarkan dan (d) Intelektual, belajar dengan memecahkan masalah dan merenung.

d. Prinsip dan Lingkup Pembelajaran dalam Kurikulum 2013

Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 yang mengatur tentang pembelajaran, menyebutkan untuk mencapai kualitas yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum, kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip sebagai berikut:

- 1) peserta didik difasilitasi untuk mencari tahu;
- 2) peserta didik belajar dari berbagai sumber belajar;
- 3) proses pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah;
- 4) pembelajaran berbasis kompetensi;
- 5) pembelajaran terpadu;
- 6) pembelajaran yang menekankan pada jawaban divergen yang memiliki kebenaran multi dimensi;
- 7) pembelajaran berbasis keterampilan aplikatif;
- 8) peningkatan keseimbangan, kesinambungan dan keterkaitan antara *hard-skills* dan *soft-skills*;
- 9) pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat;

- 10) pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (*ing ngarso sung tulodo*), membangun kemauan (*ing madyo mangun karso*) dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani*);
- 11) pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah dan di masyarakat;
- 12) pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran;
- 13) pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik; dan
- 14) suasana belajar menyenangkan dan menantang.

Selanjutnya dijelaskan dalam Kurikulum 2013 lingkup pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai model adalah sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran pada Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan. Pendekatan saintifik dapat menggunakan beberapa strategi seperti pembelajaran kontekstual. Model pembelajaran merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memiliki nama, ciri, sintak, pengaturan dan budaya misalnya *discovery learning*, *project-based learning*, *problem-based learning*, *inquiry learning*.
- 2) Kurikulum 2013 menggunakan modus pembelajaran langsung (*direct instructional*) dan tidak langsung (*indirect instructional*). Pembelajaran langsung adalah pembelajaran yang mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir dan keterampilan menggunakan pengetahuan peserta didik melalui interaksi langsung dengan sumber belajar yang dirancang dalam

silabus dan RPP. Dalam pembelajaran langsung peserta didik melakukan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar/mengasosiasi dan mengomunikasikan. Pembelajaran langsung menghasilkan pengetahuan dan keterampilan langsung, yang disebut dengan dampak pembelajaran (*instructional effect*).

- 3) Pembelajaran tidak langsung adalah pembelajaran yang terjadi selama proses pembelajaran langsung yang dikondisikan menghasilkan dampak pengiring (*nurturant effect*). Pembelajaran tidak langsung berkenaan dengan pengembangan nilai dan sikap yang terkandung dalam KI-1 dan KI-2. Hal ini berbeda dengan pengetahuan tentang nilai dan sikap yang dilakukan dalam proses pembelajaran langsung oleh mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti serta Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Pengembangan nilai dan sikap sebagai proses pengembangan moral dan perilaku, dilakukan oleh seluruh mata pelajaran dan dalam setiap kegiatan yang terjadi di kelas, sekolah dan masyarakat. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran Kurikulum 2013, semua kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler baik yang terjadi di kelas, sekolah dan masyarakat (luar sekolah) dalam rangka mengembangkan moral dan perilaku yang terkait dengan nilai dan sikap.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta

didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih. (Permendikbud Tahun 2016 No. 22)

Kemampuan membuat RPP merupakan langkah awal yang harus dimiliki Guru dan calon Guru, serta sebagai muara dari segala pengetahuan teori, keterampilan dasar dan pemahaman yang mendalam tentang obyek belajar dan situasi pembelajaran. (Agung Setyawanto, Sunaryo H.S dan Imam Agus Basuki : 2)

Pengembangan RPP dapat dilakukan oleh Guru secara individu maupun berkelompok dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) di gugus sekolah, di bawah koordinasi dan supervisi oleh pengawas atau dinas pendidikan.

a. Komponen RPP

Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik

serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih.

Berikut komponen terbaru RPP berdasarkan Permendikbud nomor 22 Tahun 2016 :

- 1) Identitas
 - a) Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan
 - b) Identitas mata pelajaran atau tema/subtema
 - c) Kelas/semester
 - d) Materi pokok
- 2) Indikator dan Tujuan Pembelajaran
 - a) Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan
 - b) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi
- 3) Pemilihan Materi
 - (a) Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi;
- 4) Pemilihan Metode dan Model Pembelajaran
 - (a) Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai

- (b) Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran
- 5) Kesesuaian Kegiatan Pembelajaran
 - (a) Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti dan penutup
 - (b) Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai
- 6) Sumber Belajar dan Penilaian Hasil Belajar
 - (a) Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan
 - (b) Penilaian hasil belajar.

b. Prinsip-prinsip Penyusunan RPP

Dalam Permendikbud Tahun 2016 No. 22 dalam menyusun RPP hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Setiap RPP harus secara utuh memuat kompetensi dasar sikap spiritual (KD dari KI-1), sosial (KD dari KI-2), pengetahuan (KD dari KI-3), dan keterampilan (KD dari KI-4).
- 2) Satu RPP dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.
- 3) Memperhatikan perbedaan individu peserta didik, RPP disusun dengan memperhatikan perbedaan kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar,

kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.

- 4) Berpusat pada peserta didik, proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mendorong motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, dan semangat belajar, menggunakan pendekatan saintifik meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan.
- 5) Berbasis konteks, proses pembelajaran yang menjadikan lingkungan sekitarnya sebagai sumber belajar.
- 6) Berorientasi kekinian, pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan nilai-nilai kehidupan masa kini.
- 7) Mengembangkan kemandirian belajar, pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik untuk belajar secara mandiri.
- 8) Memberikan umpan balik dan tindak lanjut pembelajaran, RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
- 9) Memiliki keterkaitan dan keterpaduan antarkompetensi dan/atau antar muatan, RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara KI, KD, indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. RPP disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.

10) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi

RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

c. Langkah-langkah mengembangkan RPP

Pengembangan RPP disusun dengan mengkomondasikan pembelajaran tematik atau RPP tematik. RPP tematik merupakan suatu rencana pembelajaran tematik terpadu yang telah dikembangkan dengan terinci dari sebuah tema. Langkah-langkah pengembangan RPP tematik yaitu: a) mengkaji silabus tematik b) mengidentifikasi materi pembelajaran c) menentukan tujuan d) mengembangkan kegiatan pembelajaran e) penjabaran jenis penilaian f) menentukan alokasi waktu g) menentukan sumber belajar.

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa RPP merupakan arti dari sebuah ide kurikulum yang digambarkan dalam rancangan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. RPP dapat dikembangkan secara pribadi oleh guru dengan melihat ketentuan standar proses, kurikulum yang berlaku, kesesuaian materi, kesesuaian dengan silabus serta kebutuhan siswa.

3. Pengertian Pendekatan Saintifik

a. Pendekatan *Saintifik*

Pendekatan *Saintifik* atau yang lebih dikenal dengan pendekatan berbasis ilmiah merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang berbasis pengamatan, mengumpulkan informasi/ekspresi, mengolah informasi dan

mengkomunikasikan. Pendekatan *Saintifik* Model Kurikulum 2013 ini menggunakan proses kegiatan pembelajaran yang mengacu kepada esensi Pendekatan *Saintifik*. Pendekatan yang dipelopori oleh Bruner ini menekankan aspek sikap yang artinya bahwa siswa tahu mengapa, pengetahuan artinya siswa tahu apa dan keterampilan artinya siswa dapat mempelajari sesuatu dengan mengetahui dengan tahu bagaimana. Bila ditilik dari kata “*sain*” maka mengartikan bahwa proses pembelajaran pada model ini memang mengarah kepada keilmuan yang mengedepankan aspek kebenaran kenyataan dan fakta dengan melakukan riset secara logika dan bukan sebatas kira-kira, tafsiran dan hasil cerita yang tidak mengandung jawaban dan informasi yang jelas. Pendekatan *Saintifik* membuang anggapan bahwa penjelasan guru, respon dari siswa, interaksi antara guru dan siswa hanyalah sebagai tafsiran yang hanya sebatas serta merta, pemikiran subjektif dan hanya sebagai bentuk sikap penalaran yang menyimpang dari alur logis sebuah pemikiran. Gagasan, pemikiran dan pandangan harus disertai dengan sebuah uji keilmian atau penelitian.

Dari pengertian dan ulasan singkat di atas, maka hasil akhir dari proses pembelajaran didapat sebuah peningkatan dan keseimbangan antara menjadi sebuah individu yang baik dan menjadi seorang individu yang memiliki kecakapan pengetahuan dari hasil pengalamannya yang didapat secara layak. Maka dari itu, pembelajaran dengan Pendekatan *Saintifik (Scientific)* adalah pendekatan dengan teknik pembelajaran yang meliputi, mengamati, menanya, menalar, mencoba dan membentuk jejaring dari semua mata pelajaran.

pendekatan saintifik model kurikulum 2013 merupakan model pembelajaran abad ke-21. Pentingnya penekanan sikap, keterampilan dan pengetahuan pada siswa dapat menumbuhkembangkan daya kreativitas anak dalam belajar.

Dalam kegiatannya, pendekatan saintifik atau model pembelajaran ilmiah ini di dalam menarik sebuah simpulan umum senantiasa memperhatikan fenomena unik yang terjadi dengan melakukan kajian secara spesifik dan juga secara detail. Pendekatan seintifik tersebut bila disimpulkan lebih merujuk kepada teknik-teknik investigasi atau mencari informasi terhadap fenomena atau suatu gejala, kemudian mencari pengetahuan baru yang kemudian memadukannya dengan pengetahuan-pengetahuan yang sebelumnya. Oleh sebab itu, pendekatan saintifik atau pendekatan ilmiah cenderung berbasis pada bukti-bukti dari fenomena untuk dapatnya diobservasi, empiris dan dapat terukur serta teruji dengan prinsip-prinsip menggunakan penalaran secara spesifik. Seperti kegiatan karya ilmiah di tingkat perguruan tinggi, maka pendekatan saintifik atau model ilmiah yang akan diterapkan di satuan-satuan tingkat pendidikan dari SD/MI sampai SMK/SMA ini secara umum alur kegiatan atau proses kerjanya adalah dapat disimpulkan dengan memuat serangkaian kegiatan pengumpulan data dengan melakukan observasi atau pengamatan atau eksperimen kemudian mengolah menjadi serangkaian informasi atau data, menganalisis data, tahap terakhir menguji kebenaran atau menarik kesimpulan sementara yang dalam bahasa ilmiahnya disebut dengan hipotesis.

b. Langkah-langkah Pembelajaran Pendekatan *Saintifik*

Seperti uraian di atas, dalam penerapannya, pendekatan saintifik model kurikulum 2013 diharapkan guru terlebih dahulu dapat memahami langkah-langkah dan tata cara penggunaan pendekatan saintifik ini dengan baik agar dalam kegiatannya nanti dapat berjalan dengan sempurna.

Dalam Permendikbud No. 103 Tahun 2014 dinyatakan bahwa pembelajaran dengan pendekatan saintifik terdiri atas lima langkah kegiatan belajar yakni mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), mengumpulkan informasi/mencoba (*experimenting*), menalar atau mengasosiasi (*associating*), mengomunikasikan (*communicating*) yang dapat dilanjutkan dengan mencipta. Langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik tersebut mengikuti langkah-langkah pada metode ilmiah. Berikut ini langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik.



Gambar 1. Langkah – langkah Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik
Sumber. www.salamedukasi.com

Dari kegiatan atau langkah-langkah kelima kegiatan tersebut di atas, maka secara detail dapat di uraikan langkah-langkah pembelajaran pendekatan saintifik sebagaimana berikut :

- 1) Mengamati. pada aspek ini, kegiatan siswa dapat berupa membaca buku, mendengar cerita, baik cerita dalam bentuk sumber langsung maupun mendengar dongeng dan menyimak atau melihat fenomena atau situasi tanpa atau dengan alat. Sedangkan kompetensi yang dapat dikembangkan oleh guru dalam pembelajaran adalah dengan cara guru melatih kesungguhan siswa, ketelitian siswa dan membantu siswa dalam mencari informasi yang dibutuhkannya.
- 2) Menanya. pada langkah ini, kegiatan siswa adalah banyak melakukan pertanyaan-pertanyaan yang tentunya mengenai informasi yang belum dipahami dari apa yang sudah diamati siswa. selain itu, pertanyaan itu dapat disampaikan berupa informasi tambahan tentang apa yang diamatinya. dari pertanyaan yang sifatnya faktual hingga yang bersifat hipotetik atau dugaan atau jawaban sementara. Kompetensi yang dapat dikembangkan adalah guru mendorong dalam mengembangkan kreativitas siswa, memiliki rasa keinginan tahuan, kemampuan dalam merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis demi keperluan hidup siswa cerdas dan belajar sepanjang hayat.
- 3) Mengumpulkan informasi/eksperimen. Pada langkah ini guru membimbing siswa dalam melakukan eksperimen, membantu siswa dalam mencari dan mengolah sumber belajar yang lain yang relevan baik dari buku teks maupun

buku sekolah elektronik (BSE), mengajak siswa mengamati objek/kejadian/peristiwa/fenomena yang terjadi pada mata pelajaran yang dipelajari saat itu. Kompetensi yang dikembangkan guru dalam hal ini adalah mengembangkan sikap ketelitian pada siswa, mengajarkan berperilaku jujur, mengajarkan untuk menghargai pendapat orang lain, mengolah dan menyusun kemampuan dalam berkomunikasi, menerapkan kemampuan dalam mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dapat dipelajari siswa, membimbing siswa dalam mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

- 4) Mengasosiasikan/mengolah informasi. Kegiatan yang dapat diterapkan guru pada langkah ini adalah mengarahkan siswa untuk dapat mengolah informasi yang sudah diperoleh dari hasil eksperimen siswa atau hasil dari kegiatan siswa dalam mengumpulkan informasi, mengolah informasi yang dihimpun atau bahkan menambah informasi yang didapat dengan mengolah informasi tersebut dengan membandingkan dari hasil pendapat orang lain baik bertentangan maupun yang berbeda pendapat dengan maksud untuk mencari solusi dan kebenaran. Kompetensi yang dikembangkan guru dalam hal ini adalah mengembangkan sikap jujur kepada siswa, ketelitian, disiplin, taat pada aturan, bekerja keras, mengarahkan siswa untuk mampu menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta penalaran deduktif dalam menyimpulkan dugaan sementara/hipotesis.
- 5) Mengkomunikasikan. langkah terakhir pada pendekatan saintifik adalah dengan mengkomunikasikan hasil eksperimen dan informasi yang diperoleh

dengan menyampaikan hasil pengamatannya berdasarkan atas kesimpulan hasil analisisnya baik secara lisan, tulisan maupun media lainnya. Kompetensi yang harus dikembangkan guru kepada siswa adalah dengan mengembangkan sikap jujur pada siswa, teliti, toleransi antar sesama, mengajarkan siswa untuk mampu berpikir sistematis, mengungkapkan gagasan/ide/pendapatnya dengan penjelasan yang singkat dan jelas, serta mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar.

4. Hakikat Permainan Bola Besar

a. Permainan Bola Besar

Permainan bola dibagi menjadi dua jenis yaitu permainan bola besar dan permainan bola kecil, kedua jenis permainan tersebut termasuk kedalam permainan bola yang banyak dilakukan oleh para penggemar olahraga dan kerap kali dimasukkan dalam turnamen – turnamen besar tingkat nasional maupun tingkat internasional. Beberapa permainan bola besar memiliki kriteria dan peraturan yang berbeda – beda hal ini merupakan suatu bentuk keragaman jenis olahraga dalam satu objek utamanya adalah bola besar, macam-macam permainan bola besar ini memang sangat menarik untuk dimainkan baik permainan yang hanya melibatkan satu pemain ataupun permainan yang melibatkan banyak anggota dalam tim dimana dalam satu permainan terdapat dua tim untuk saling memperebutkan kejuaraan. Macam-macam permainan bola besar yaitu : sepak bola, bola basket dan bola voli.

b. Permainan Bola Basket

Bola basket adalah olahraga bola beregu, yang terdiri atas dua tim beranggotakan masing-masing lima orang yang saling bertanding mencetak poin dengan memasukkan bola ke dalam keranjang lawan. Permainan ini dianggap sebagai olahraga unik karena ditemukan secara tidak sengaja oleh seorang guru olahraga.

Pada tahun 1891, Dr. James Naismith, seorang guru olahraga asal Kanada yang mengajar di sebuah perguruan tinggi untuk para siswa profesional di YMCA (sebuah wadah pemuda umat Kristen) di Springfield, Massachusetts, harus membuat suatu permainan di ruang tertutup untuk mengisi waktu para siswa pada masa liburan musim dingin di New England. 1891 atas anjuran Dr. Luther Halsey Gulick. Dr. Luther menganjurkan kepada Dr. Naismith untuk menciptakan permainan baru yang dapat dimainkan di dalam gedung, mudah dimainkan, mudah dipelajari dan menarik.

Terinspirasi dari permainan yang pernah ia mainkan saat kecil di Ontario, Naismith menemukan permainan yang sekarang dikenal sebagai bolabasket pada 15 Desember tahun 1891. Sedangkan awal mulanya basket masuk ke Indonesia pada tahun 1984. Saat itu basket mulai dikenalkan oleh pedagang Cina yang berdagang di Indonesia setelah Perang Dunia ke-II. Mereka yang berdagang ke Indonesia adalah kelompok menengah kaya yang memilih olahraga dari Amerika itu sebagai identitas kelompok Cina modern. Pada PON I di Surakarta bolabasket telah masuk dalam acara pertandingan. Pada tanggal 23 Oktober 1951 berdirilah Persatuan Basketball Seluruh Indonesia (PERBASI). Pada tahun 1953 PERBASI

diterima menjadi anggota FIBA. Pada tahun 1955 perpanjangan PERBASI diubah menjadi Persatuan Bolabasket Seluruh Indonesia dengan singkatan tetap PERBASI. Pada tahun 1955 Indonesia meresmikan Organisasi bola Basket seluruh Indonesia di berinama PERBASI atau persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia. Sedangkan organisasi dunia bernama FIBA atau Federation Internationale de Basketball Amateur.

Pertandingan resmi bolabasket yang pertama, diselenggarakan pada tanggal 20 Januari 1892 di tempat kerja Dr. James Naismith. Basket adalah sebutan yang diucapkan oleh salah seorang muridnya. Olahraga ini pun menjadi segera terkenal di seantero Amerika Serikat. Penggemar fanatik ditempatkan di seluruh cabang di Amerika Serikat. Pertandingan demi pertandingan pun segera dilaksanakan di kotakota di seluruh negara bagian Amerika Serikat. Pada awalnya, setiap tim berjumlah sembilan orang dan tidak ada dribble, sehingga bola hanya dapat berpindah melalui lemparan. Sejarah peraturan permainan basket diawali dari 13 aturan dasar yang ditulis sendiri oleh James Naismith.

Pada tahun 1924 permainan bolabasket didemonstrasikan pada olimpiade di Perancis. Pada tanggal 21 Juni 1932 atas prakarsa Dr. Elmer Beny, direktur sekolah olahraga di Jeneva diadakan konferensi bolabasket. Dalam konferensi ini terbentuklah Federasi Bolabasket Internasional yang diberi nama Federation Internationale de Basketball Amateur (FIBA). Pada tahun 1936 untuk pertama kali permainan bolabasket dipertandingkan dalam olimpiade di Jerman, yang diikuti oleh 21 negara.

Tujuan permainan bola basket adalah memasukkan bola ke keranjang lawan dan menjaga keranjang sendiri agar tidak memasukkan bola. Untuk dapat memainkan bola dengan baik perlu melakukan teknik gerakan dengan baik. Gerakan yang baik menimbulkan efisiensi kerja dan berkat pembelajaran yang teratur mendapatkan efektivitas yang baik pula.

Kini permainan bolabasket sudah sangat berkembang dan digemari. Salah satu perkembangannya adalah ditemukannya gerakan slam dunk atau menombok, yaitu gerakan untuk memasukkan bolabasket langsung ke dalam keranjang yang bisa dilakukan dengan gerakan akrobatik yang berkekuatan luar biasa.

Teknik dasar permainan bolabasket antara lain : (1) Prinsip Dasar melempar dan menangkap bola, (2) Prinsip menggiring bola, (3) Prinsip menembak, (4) Prinsip gerakan berporos, (5) Prinsip Lay-Up shoot dan (6) Prinsip merayah/rebound.

5. Karakteristik Anak Remaja Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Dalam kehidupan anak terdapat dua proses yang terjadi secara kontinue, yaitu pertumbuhan dan perkembangan. Kedua proses ini berlangsung secara interdependent, saling bergantung satu sama lainnya dan tidak dapat dipisahkan (tidak bisa berdiri sendiri), akan tetapi dapat dibedakan (Kartono, K., 1979).

Pertumbuhan dimaksudkan untuk menunjukkan bertambah besarnya ukuran badan dan fungsi fisik yang murni. Perubahan ukuran akibat bertambah banyaknya atau bertambah besarnya sel (Edwina, 2004), Misalnya : bertambahnya tinggi badan, bertambahnya berat badan, otot-otot tubuh bertambah pesat (kekar).

Perkembangan menunjukkan suatu proses tertentu yaitu proses yang menuju kedepan dan tidak dapat diulang kembali. Dalam perkembangan manusia terjadi perubahan-perubahan yang sedikit banyak bersifat tetap dan tidak dapat diulangi. Perkembangan menunjukkan pada perubahan-perubahan dalam suatu arah yang bersifat tetap dan maju (Ahmadi, A., 1991).

Dalam makalah ini, kami hanya akan membahas mengenai tumbuh dan kembang masa remaja khususnya anak usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu antara usia 12–15 tahun.

a. Pengertian Remaja

Masa remaja merupakan sebuah periode dalam kehidupan manusia yang batasan usia maupun peranannya seringkali tidak terlalu jelas. Masa remaja ini sering dianggap sebagai masa peralihan, dimana saat-saat ketika anak tidak mau lagi diperlakukan sebagai anak-anak, tetapi dilihat dari pertumbuhan fisiknya ia belum dapat dikatakan orang dewasa. Menurut Anna Freud (dalam Yusuf, S, 2004) masa remaja juga dikenal dengan masa storm and stress dimana terjadi pergolakan emosi yang diiringi pertumbuhan fisik yang pesat dan pertumbuhan psikis yang bervariasi. Pada masa ini remaja mudah terpengaruh oleh lingkungan dan sebagai akibatnya akan muncul kekecewaan dan penderitaan, meningkatnya konflik dan pertentangan, impian dan khayalan, pacaran dan percintaan, keterasingan dari kehidupan dewasa dan norma kebudayaan (Gunarsa, 1986).

Masa remaja merupakan masa untuk mencari identitas/jati diri. Individu ingin mendapat pengakuan tentang apa yang dapat ia hasilkan bagi orang lain. Apabila individu berhasil dalam masa ini maka akan diperoleh suatu kondisi

yang disebut *identity reputation* (memperoleh identitas). Apabila mengalami kegagalan, akan mengalami *Identity Diffusion* (kekaburan identitas). Masa remaja termasuk masa yang sangat menentukan karena pada masa ini anak-anak mengalami banyak perubahan pada psikis dan fisiknya.

Fase-fase masa remaja (pubertas) menurut Monks dkk (2004) yaitu antara umur 12 – 21 tahun, dengan pembagian 12-15 tahun termasuk masa remaja awal, 15-18 tahun termasuk masa remaja pertengahan, 18-21 tahun termasuk masa remaja akhir.

b. Karakteristik Anak Remaja Usia SMP

Secara umum anak tingkat SMP kira-kira berumur antara 13-15 tahun. Sukintaka (1991: 64) menyatakan karakteristik anak pada rentang umur 13-15 tahun sebagai berikut;

1. Jasmani.

- (i) Laki-laki maupun perempuan ada pertumbuhan memanjang.
- (ii) Membutuhkan pengaturan istirahat yang baik.
- (iii) Sering menampilkan kecanggungan dan koordinasi yang kurang baik.
- (iv) Merasa mempunyai ketahanan dan sumber energy tak terbatas
- (v) Mudah lelah, tetapi tidak dihiraukan
- (vi) Mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat
- (vii) Anak laki-laki mempunyai kecepatan dan kekuatan otot yang lebih baik daripada putri.
- (viii) Kesiapan dan kematangan untuk bermain makin menjadi baik.

2. Psikis/Mental

- (i) Banyak mengeluarkan energi untuk fantasinya
- (ii) Ingin menentukan pandangan hidupnya.
- (iii) Mudah gelisah karena keadaan yang remeh

3. Sosial

- (i) Ingin tetap diakui dalam kelompoknya.
- (ii) Mengetahui moral dan etik dari kebudayaan.
- (iii) Persekawanan yang tetap makin berkembang.

Sedangkan Desmita (2009: 37) mengatakan terdapat sejumlah karakteristik yang menonjol pada anak usia SMP yaitu : terjadi ketidakseimbangan proporsi tinggi dan berat badan, mulai tumbulnya ciri-ciri seks sekunder, kecenderungan ambivalensi, antara keinginan menyendiri dengan keinginan bergaul, serta keinginan untuk bebas dari dominasi dengan kebutuhan bimbingan dan bantuan dari orang tua, senang membandingkan kaedah-kaedah, nilai-nilai etika atau norma dengan kenyataan yang terjadi dalam kehidupan orang dewasa, mulai mempertanyakan secara skeptis mengenai eksistensi dan sifat kemurahan dan keadilan tuhan, reaksi dan ekspresi emosi masih labil, mulai mengembangkan standard dan harapan terhadap prilaku diri sendiri yang sesuai dengan dunia sosial, kecenderungan minat dan pilihan karer relatif sudah lebih jelas.

Sementara menurut Zulkifli (2009: 65) ciri-ciri remaja antara lain ; pertumbuhan fisik yang cepat, perkembangan seksual, cara berpikir kausalitas,

emosi yang meluap-luap, mulai tertarik dengan lawan jenis, menarik perhatian lingkungan dan terikat dengan kelompok.

Dari pendapat-pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa masa siswa SMP merupakan masa pubertas yang mempunyai banyak ciri yang unik sehingga bagi guru, khususnya guru pendidikan jasmani harus pandai dalam menyusun skenario pembelajaran, Seperti menyesuaikan model pembelajaran , pengelolaan kelas, penggunaan media pembelajaran, serta pemilihan sumber belajar yang tepat bagi siswa.

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Untuk mengkaji penelitian ini, peneliti mencari bahan-bahan penelitian yang ada dan relevan dengan penelitian yang akan diteliti.

1. Penelitian yang relevan juga dilakukan oleh Dian Pujiyanto, Bayu Insanistyو & Syafrial (2015:32) yang meneliti tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe team game tournament untuk meningkatkan hasil belajar mata kuliah bola voli II pada mahasiswa semester ganjil prodi penjaskes FKIP UNIB. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe team game tournament dalam perkuliahan Bola Voli II untuk meningkatkan pemahaman permainan Bola Voli. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan subyek penelitian mahasiswa semester penjaskes III yang mengikuti perkuliahan Bola Voli II dan dosen pengampu mata kuliah Bola Voli II. Hasil dari penelitian ini pada pra siklus diperoleh data mahasiswa yang memperoleh nilai 70 ke atas ada 15,9%. Pada akhir siklus 1 ada 29,5%. Dan

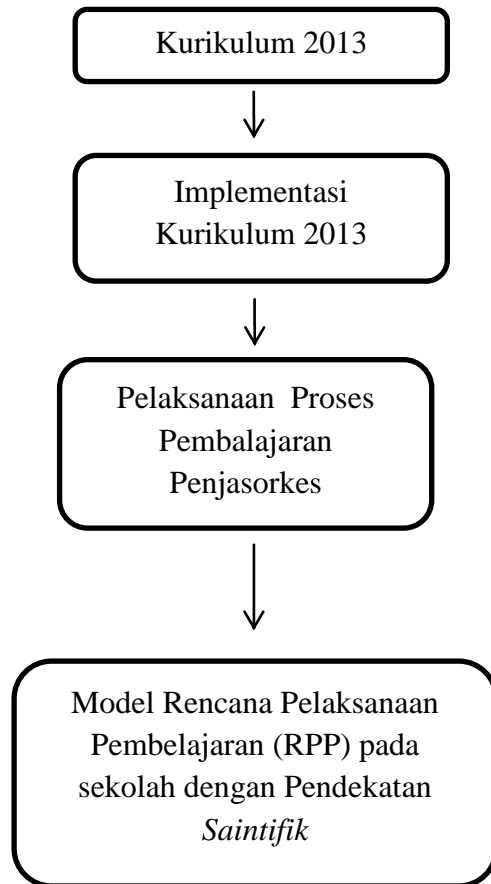
pada akhir siklus 2 telah tercapai 100% mahasiswa telah memperoleh nilai 70 atau nilai B. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa pada materi Bola Voli II.

2. Penelitian yang relevan tersebut dilakukan oleh Aris Fajar Pambudi (2014:49) yang meneliti tentang analisis spektrum gaya mengajar divergen dalam implementasi kurikulum 2013. Hasil penelitiannya Permasalahan dihadapi oleh guru pendidikan jasmani dalam pembelajaran bersumber pada persepsi yang berbeda diantara komponen-komponen pelaksana dalam implementasi kurikulum dan kadang guru pendidikan jasmani mengajar dengan tidak memperhatikan gaya dalam mengajarnya yang sesuai dengan topik atau materi yang akan diberikan. Proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah harus mengacu pada kurikulum yang berlaku, materi yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan harus benar-benar dipilih dan disesuaikan dengan tahap perkembangan dan pertumbuhan anak. Tulisan ini akan mencoba menganalisis gaya mengajar yang bisa dikembangkan dalam kurikulum 2013. Gaya mengajar divergen merupakan suatu bentuk pemecahan masalah dalam mengajar. Rangsangan-rangsangan yang diberikan dalam gaya mengajar divergen dapat membimbing peserta didik untuk mencari pemecahan atau jawaban secara individual.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, salah satu alasan mengapa pembelajaran permainan bola besar belum terlaksana dengan baik

adalah karena minimnya pengetahuan dan keterampilan dari guru-guru penjasorkes terhadap materi pembelajaran permainan bola besar ditingkat SMP. Walaupun banyak guru di Indonesia telah mengenal metode-metode tersebut, namun khususnya guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) belum cukup memahami pengimplementasian metode-metode tersebut di kelas pembelajaran PJOK. Untuk mengimplementasikannya, guru memerlukan model yang secara operasional dapat memberikan gambaran utuh kegiatan-kegiatan pembelajaran apa saja yang dilaksanakan pada tahap pendahuluan, inti dan penutup. Salah satu alternatif yang dapat mendukung pembelajaran penjasorkes materi permainan bola besar adalah membuat RPP yang inovatif. RPP yang inovatif merupakan standar proses metode pembelajaran yang meliputi pendekatan *saintifik*, *inkuiri*, pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran berbasis proyek pada semua mata pelajaran. RPP dibuat untuk mempermudah guru dalam melakukan pembelajaran. Dan agar siswa dalam melakukan pembelajaran antusias untuk mengikuti pembelajaran. Serta siswa akan lebih menambah wawasan dan menambah keinginan rasa ingin tau dengan cara membaca. Menambah minat baca siswa dengan mencari tau materi yang diajarkan.



Gambar 2. Bagan Alur Pikir Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R & D). Penelitian dan pengembangan adalah penelitian yang menghasilkan produk. (Sugiyono, 2013: 297). Dalam penelitian ini lebih difokuskan untuk menghasilkan pengembangan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Pendekatan *Saintifik* bagi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP).

B. Prosedur Pengembangan

Langkah-langkah penelitian pengembangan menurut Sugiyono (2013: 298) adalah sebagai berikut: (1) mengidentifikasi potensi dan masalah, (2) mengumpulkan data, (3) mendesain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) ujicoba produk, (7) revisi produk, (8) ujicoba pemakaian, (9) revisi produk (10) produksi masal. Berikut ini penelitian dan pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) akan menggunakan langkah-langkah yang dimodifikasi menjadi lebih sederhana. Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah:



Gambar 3. Langkah Metode Penelitian dan Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Langkah-langkah tersebut di atas bukanlah langkah baku yang harus diikuti tapi dapat dijadikan acuan penelitian, oleh karena itu pengembang dalam penelitian ini mengacu pada langkah penelitian pengembangan menurut Sugiyono yang telah disesuaikan dengan keterbatasan peneliti, berikut langkah yang dijabarkan dalam penelitian pengembangan ini:

1. Mengidentifikasi potensi dan masalah

Melakukan observasi kepada guru pendidikan jasmani tingkat SMP tentang model pembelajaran yang diterapkan di sekolah. Permasalahan yang dihadapi adalah masih banyak guru yang belum mengajarkan materi permainan

bola besar dengan kurikulum 2013 karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan guru tersebut.

2. Mengumpulkan data

Menganalisis kurikulum dan silabus, mencari referensi terkait materi permainan bola besar (bola basket) yang akan disusun dalam RPP untuk membuat model pembelajaran yang inovatif dengan pendekatan saintifik.

3. Mendesain dan membuat produk

Dalam tahap ini peneliti melakukan perencanaan desain RPP dan membuat produk awal RPP pembelajaran permainan bola besar (bola basket) yang akan dikembangkan.

4. Validasi produk

Hasil dari perencanaan desain dan pembuatan produk awal tersebut selanjutnya dinilai (divalidasi) ke ahli kurikulum dan ahli materi.

5. Revisi produk

Berdasarkan validasi ahli, data yang masuk selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam revisi desain tersebut. Hasil revisi desain selanjutnya digunakan dalam uji coba produk.

6. Hasil Produk Akhir

Setelah semua langkah dilakukan dan sudah tidak ada revisi lagi maka produk akhir yang dihasilkan adalah RPP model pembelajaran permainan bola besar (bola basket) yang inovatif dengan pendekatan saintifik bagi siswa SMP.

C. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan untuk ujicoba empirik atau penilaian terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilaksanakan di 10 sekolah yang berada di Kabupaten Bantul Kota Yogyakarta (SMP N 1 Sewon, SMP N 2 Sewon, SMP N 3 Sewon, SMP N 4 Sewon, SMP N 1 Bantul, SMP N 2 Bantul, SMP N 3 Bantul, SMP N 1 Pandak, SMP N 3 Pandak dan SMP N 3 Pajangan).

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini dibuat menjadi 3 kelompok besar yang digunakan untuk mengevaluasi produk yang dibuat dan mengetahui kelayakan dari produk tersebut yaitu : (1) Instrumen uji kelayakan untuk ahli kurikulum, (2) instrumen uji kelayakan untuk ahli materi dan (3) instrumen uji kelompok kecil untuk guru. Instrumen semuanya berupa kuesioner. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara memberikan lembar penilaian berupa kuesioner kepada para ahli dan guru.

Adapun kisi-kisi yang dibuat penulis dalam pembuatan instrumen adalah :

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen untuk Ahli Kurikulum

Variabel	Aspek	Butir Instrumen	Jumlah Soal
Pengembangan RPP PJOK dengan pendekatan <i>saintifik</i>	Kualitas	1,2,3,4,5,6,7,8,9 dan 10	10
	Isi	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11 dan 12	12

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrument untuk Ahli Materi Dan Guru

Variabel	Aspek	Butir Instrumen	Jumlah Soal
Pengembangan RPP PJOK dengan pendekatan <i>saintifik</i>	Kualitas	1,2,3,4,5,6,7,8,9 dan 10	10
	Isi	1,2,3,4,5,6,7,8,9 dan 10	10

E. Teknik Analisis Data

Teknik yang pertama digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif berbentuk presentase sedangkan data yang berupa saran dan alasan memilih jawaban dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif. Skor hasil penilaian dari para ahli dan siswa selanjutnya akan dikategorisasikan dengan rumus presentase.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan 2 tahap.

Langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut :

1. Mengubah nilai kategori menjadi skor penilaian

Penilaian yang berupa nilai kategori kemudian diubah menjadi skor penilaian (Sugiyono, 2009:93). Pengubahan nilai kategori menjadi skor penilaian dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3. Skor Penilaian Kualitas RPP

No	Kategori	Skor
1.	Sangat Kurang (SK)	1
2.	Kurang (K)	2
3.	Cukup Baik (CB)	3
4.	Baik (B)	4
5.	Sangat Baik (SB)	5

2. Menganalisis skor dengan cara menghitung skor yang diperoleh dari penelitian dibagi skor ideal untuk seluruh item dikalikan 100% (Sugiyono, 2009:95)

Tabel 4. Kategori Penilaian Kualitas RPP

No	Tingkat Penilaian	Kategori
1.	0% - 20%	Sangat Kurang
2.	20,1% - 40%	Kurang
3.	40,1% - 60%	Cukup Baik
4.	60,1% - 80%	Baik
5.	80,1 – 100%	Sangat Baik

Presentase tingkat penilaian : $\frac{\sum \text{ skor yang diperoleh dari peneliti}}{\sum \text{ skor ideal seluruh item}} \times 100 \%$

$\sum \text{ skor ideal seluruh item}$

(Sugiyono, 2009:95)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian dan pengembangan ini berupa model Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Pendekatan *Saintifik* bagi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Penelitian ini menggunakan metode yang dikembangkan oleh Sugiyono (2013: 298) yang telah dimodifikasi, karena ditinjau dari langkah-langkah penelitiannya sangat cocok untuk menciptakan suatu produk model Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Prosedur langkah-langkah tersebut yaitu: (1) melakukan analisi dari informasi yang didapatkan, (2) merencanakan penelitian, (3) mengembangkan produk, (4) validasi ahli, (5) revisi produk. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berkualitas dan dapat digunakan guru saat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

1. Identifikasi Masalah dan Menganalisis

Pada tahapan identifikasi didapatkan informasi dari salah satu guru di Kabupaten Bantul yang menyampaikan bahwa guru kurang mengerti, memahami dan paham terhadap perkembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) olahraga khususnya pada kurikulum 2013 yang tergolong baru dikalangan para guru.

2. Merencanakan Penelitian

Merencanakan penelitian adalah menyimpulkan data/bahan yang dapat dijadikan informasi yang nantinya menjadi rencana dalam mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersebut. Adapun perencanaan pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu dibuat sebaik dan sebagus mungkin sesuai dengan Standar Proses dalam Permendikbud 22 tahun 2016 disesuaikan sesuai kebutuhan yaitu untuk siswa SMP.

3. Pengembangan Produk

Pada tahap pengembangan awal produk yang dihasilkan adalah draf produk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun salah satu gambaran *draf* produk Pengembangan RPP adalah sebagai berikut :

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah :
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Kelas / Semester : VII (Tujuh) / Satu
Materi Pembelajaran : Permainan Bola Besar (Bola Basket)
Alokasi Waktu : 2 x Pertemuan (6 JP)

A. Kompetensi Inti

- a. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut.
- b. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong) santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- c. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- d. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Pengetahuan	Keterampilan
3.1 Memahami konsep gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional *)	4.1 Mempraktikkan gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional *)
3.1.1 Mengidentifikasi berbagai gerak melempar, menangkap, dan menggiring bola permainan bola basket	4.1.1 Melakukan gerak melempar, menangkap, dan menggiring bola permainan bola basket.
3.1.2 Menjelaskan gerak melempar, menangkap, dan menggiring bola permainan sepak bola.	4.1.2 Menggunakan gerak melempar, menangkap, dan menggiring bola permainan bola basket dalam bentuk permainan sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi.
3.1.3 Menjelaskan gerak melempar, menangkap, dan menggiring bola permainan bola basket.	

3.1.4 Menjelaskan cara melakukan gerak melempar, menangkap, dan menggiring bola permainan bola basket.	
--	--

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan pertama

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran siswa dapat:

1. Siswa dapat melakukan *passing* bola basket dari depan dada, dengan mengamati contoh lakukan sebanyak 5 kali.
2. Siswa dapat melakukan *passing* bola basket dengan dipantul, dengan mengamati contoh lakukan sebanyak 5 kali.
3. Siswa dapat melakukan *passing* bola basket melalui atas kepala, dengan mengamati contoh lakukan sebanyak 5 kali.
4. Siswa dapat bermain bola basket dengan baik menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk memupuk nilai kerja sama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai teman

Pertemuan kedua

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran siswa dapat:

1. Siswa dapat melakukan *dribbling* bola basket rendah, dengan mengamati contoh lakukan sebanyak 5 kali.
2. Siswa dapat melakukan *dribbling* bola basket tinggi, dengan mengamati contoh lakukan sebanyak 5 kali.
3. Siswa dapat melakukan menembak ke ring basket (*shooting*) dengan satu tangan, dengan mengamati contoh lakukan sebanyak 5 kali.
4. Siswa dapat bermain bola basket dengan baik menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk memupuk nilai kerja sama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai teman

D. Materi Pembelajaran

Tema : Permainan bola besar

Sub Tema : Permainan bola besar menggunakan permainan bola basket

1. Materi Pembelajaran Reguler

- a. Konsep gerak mengoper bola dalam permainan bola basket
 - Gerak operan dada
 - Gerak operan pantul
 - Gerak operan di atas kepala
- b. Konsep gerak menggiring bola dalam permainan bola basket
 - Gerak menggiring bola rendah
 - Gerak menggiring bola tinggi
- c. Konsep gerak menembak ke ring basket (*shooting*)
 - Gerak menembak ke ring basket (*shooting*) dengan satu tangan
- d. Permainan bola basket dengan permainan yang dimodifikasi
 - Bermain dengan menggunakan lapangan penuh dengan waktu dan jumlah pemain yang dimodifikasi.

2. Materi Pembelajaran Remedial

- a. Konsep gerak mengoper bola dalam permainan bola basket
 - Gerak menangkap dan mengoperkan bola
 - Gerak menggiring bola
 - Gerak menembak ke ring basket
- b. Permainan bola basket dengan permainan yang dimodifikasi
 - Bermain dengan menggunakan setengah lapangan dengan jumlah pemain 2 lawan 3, 3 lawan 4, dan atau 5 lawan 4.

Pada dasarnya materi pembelajaran remedial adalah materi pembelajaran reguler yang disederhanakan sehingga lebih mudah dipahami dan dilakukan. Misalnya jumlah pemain diperbanyak, ring basket di modifikasi (diturunkan atau diperbesar diameter).

3. Materi Pembelajaran Pengayaan

- Bermain dengan menggunakan lapangan penuh dengan jumlah pemain 5 lawan 5.

Materi pengayaan dikembangkan dari materi pembelajaran regular dengan meningkatkan faktor kesulitan dan peraturan serta strategi permainan bola basket sesungguhnya.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik*

Metode : *Resiprokal*, Ceramah berstruktur, Diskusi, Tanya-Jawab, Penugasan

F. Media, Alat/Bahan

1. Media

- Lapangan bola basket

2. Alat dan Bahan

- Bola basket : 4 buah
- Peluit
- *Cone* : 20 buah
- *Stopwatch*

G. Sumber Belajar

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Buku Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMP/MTs Kelas VII*. Cetakan Ke-1. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Buku Pesertadidik Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMP/MTs Kelas VII*. Cetakan Ke-1. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- c. Roji. 2006. *Penjas untuk SMP Kelas VII*. Jakarta : Penerbit Erlangga

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan pertama = 3 JP

- a. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)
 - 1) Guru menyiapkan peserta didik di dalam kelas dan mengucapkan salam atau selamat pagi kepada peserta didik.
 - 2) Guru memimpin doa.

- 3) Guru harus memastikan bahwa semua peserta didik dalam keadaan sehat,
- 4) Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan menjelaskan manfaat olahraga bagi kesehatan dan kebugaran.
- 5) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu sepak bola dengan cara tanya jawab.
- 6) Guru menjelaskan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik setelah proses pembelajaran (seperti yang tercantum dalam indikator ketercapaian kompetensi) disertai dengan penjelasan manfaat dari kegiatan bermain bola basket: misalnya bahwa bermain bola basket adalah salah satu aktivitas yang dapat meningkatkan kebugaran jasmani.
- 7) Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari yaitu: gerak mengoper bola, gerak menggiring bola, dan gerak menembak ke ring (*shooting*).
- 8) Guru menjelaskan tehnik penilaian untuk kompetensi bola basket, baik kompetensi sikap spiritual dengan observasi dalam bentuk jurnal: yaitu perilaku keseriusan dalam berdoa dan berusaha secara maksimal, kompetensi sikap sosial: perilaku jujur, disiplin, dan kerjasama, kompetensi pengetahuan: pemahaman mengenai konsep gerak mengoper bola, konsep gerak menggiring bola, konsep menembak ke ring (*shooting*) menggunakan penugasan atau tes tertulis, dan kompetensi terkait keterampilan yaitu gerak mengoper bola, gerak menggiring bola, dan gerak menembak ke ring (*shooting*), serta bermain bola basket dengan peraturan yang disederhanakan.

b. Kegiatan Inti (90 menit)

- Mengamati

- Peserta didik mengamati peragaan guru /teman/ tentang permainan bola basket dan membuat catatan tentang gerak spesifik permainan bola basket (melempar bola, menggiring bola, menembak ke ring/sasaran) berdasarkan hasil pengamatan.
- Menanya
 - Mempertanyakan tentang gerak spesifik permainan bola basket, misalnya:
 - Bagaimana cara melakukan teknik dasar operan dada? Bagaimana cara melakukan teknik dasar operan pantul? Bagaimana cara melakukan teknik dasar operan atas kepala?
 - Bagaimana cara melakukan teknik dasar menggiring bola?
 - Apakah jenis latihan untuk meningkatkan keterampilan menggiring, melempar, dan menangkap ?
 - Mempertanyakan tentang manfaat permainan bola basket terhadap kesehatan dan kebugaran tubuh dan otot-otot yang dominan yang dipergunakan dalam permainan bola basket.

Dilanjutkan dengan pemanasan agar peserta didik terkondisikan dalam materi yang akan diajarkan dengan perasaan senang. Pemanasan dalam bentuk *game*. Nama Permainannya Jala Ikan

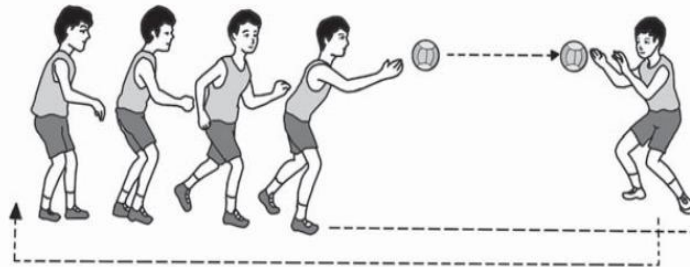
- Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok besar yaitu kelompok putra dan kelompok putri. Pada kelompok putra/putri salah satu siswa berperan menjadi jala dan siswa yang lain menjadi ikannya. Jala bertugas menangkap ikan dengan cara menyentuh/memegang ikan. Ikan yang tersentuh tadi berganti peran menjadi jala, jadi jala semakin lama akan

bertambah banyak/panjang dan berusaha menangkap ikan sampai habis.

- Berdasarkan amatan guru pada game, dipilih sejumlah peserta didik yang dianggap cukup mampu untuk menjadi tutor bagi temannya dalam aktivitas berikutnya. Mereka akan mendapat anggota kelompok dari peserta didik yang tersisa dengan cara berhitung sampai angka sejumlah peserta didik yang terpilih (misalnya 4 orang). Maka jika terdapat 30 peserta didik, setiap kelompok akan memiliki anggota 7-8 orang.
- Mengumpulkan informasi/data/mencoba – menalar/mengasosiasi – mengomunikasikan 1

Aktivitas gerak mengoper bola (*chest pass, bounce pass, overhead pass*) secara berkelompok/berpasangan

- 1) Mengoper (*chest pass, bounce pass, overhead pass*) dan menangkap bola dengan formasi berbanjar



Buku sumber : BSE Buku PJOK untuk SMP/MTs Klas VII

Setelah selesai kegiatan ini dilanjutkan dengan pengamatan pada peragaan atau simulasi oleh guru atau teman/model. Kelompok peserta didik membuat analisis berbagai cara mengoper yang dilakukan model, terkait operan yang berhasil dan yang gagal. Diharapkan peserta didik dalam kelompok dapat membuat kesimpulan mengenai konsep gerak lempar tangkap bola dan prosedur cara melakukan gerak lempar tangkap bola.

Komunikasikan dengan guru dan peserta didik lain agar mendapatkan kesimpulan yang baik.

1) Gerak operan dada (*Chest pass*)

Sikap Awal	Sikap Pelaksanaan	Sikap Akhir	Arah Bola

2) Gerak operan pantul (*Bounce pass*)

Sikap Awal	Sikap Pelaksanaan	Sikap Akhir	Arah Bola

3) Gerak operan atas kepala (*Over head pass*)

Sikap Awal	Sikap Pelaksanaan	Sikap Akhir	Arah Bola

- Mengumpulkan informasi/data/mencoba – menalar/mengasosiasi – mengomunikasikan 2

Bermain dengan peraturan yang dimodifikasi.

Bermain dengan menggunakan lapangan penuh dengan jumlah pemain seluruh siswa putra dibagi 2, sedang yang siswa putri menjadi pengamat dalam bermain dengan menggunakan gerak-gerak yang telah dipelajari.



Sumber : Buku Penjas Untuk SMP Klas VII

Permainan ini dapat dilakukan dengan menggunakan setengah lapangan dan menggunakan satu ring, lama permainan bisa disesuaikan yaitu 2 x 10 menit atau 2 x 15 menit

c. Kegiatan Penutup (15 menit)

1) Peserta didik melakukan pelepasan dan pelepasan.

2) Kesimpulan

Guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari seluruh materi

3) Refleksi dari guru dan peserta didik

Guru dan peserta didik melakukan refleksi apa yang telah dicapai dan belum dicapai sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

4) Penilaian

Guru membuat penilaian terhadap keberhasilan proses pembelajaran secara transparan

5) Tindak lanjut dan penjelasan materi minggu depan

Guru memberikan tugas yang terkait dengan pembelajaran hari ini dan pembelajaran yang akan datang.

6) Berdoa

Guru menugaskan salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa sesuai agama dan kepercayaannya masing-masing.

7) Kembali ke kelas dengan tertib dan tepat waktu.

Peserta didik kembali ke kelas yang dilakukan dengan tertib, bagi peserta didik yang bertugas mengembalikan peralatan ke tempat semula.

2. Pertemuan kedua = 3 JP

a. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

1) Guru membariskan peserta didik menjadi dua bersyaf, ucapkan salam atau selamat pagi kepada peserta didik.

2) Guru meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin berdoa

- 3) Guru harus memastikan bahwa semua peserta didik dalam keadaan sehat
- 4) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu gerak mengoper bola dengan cara tanya jawab.
- 5) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran dan penilaian yang akan dilakukan, yaitu gerak menggiring bola, dan gerak menembak ke ring (*shooting*).
- 6) Dilanjutkan dengan pemanasan agar peserta didik terkondisikan dalam materi yang akan diajarkan dengan perasaan senang.

Pemanasan dalam bentuk *game* dengan ketentuan sebagai berikut :

- Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok besar yaitu kelompok putra dan kelompok putri. Masing-masing kelompok putra dibagi lagi menjadi dua kelompok kecil yaitu kelompok A dan kelompok B, begitu juga dengan kelompok putri dibagi menjadi dua kelompok kecil yaitu kelompok A dan kelompok B. Kelompok putra menggunakan setengah lapangan dan kelompok putri menggunakan setengah lapangan yang lain.
- Peraturan *game* yaitu bola dioper ke teman kelompoknya dengan cara mengoper bola (dengan lemparan dada, lemparan melambung atau lemparan memantul). Tidak diperbolehkan dengan gerakan yang lainnya yang disebutkan dalam peraturan.
- Berdasarkan amatan guru pada *game*, dipilih sejumlah peserta didik yang dianggap cukup mampu untuk menjadi tutor bagi temannya dalam aktivitas berikutnya. Mereka akan mendapat anggota kelompok dari peserta didik yang tersisa dengan cara berhitung sampai angka sejumlah peserta didik yang terpilih (misalnya 4 orang). Maka jika terdapat 30 peserta didik, setiap kelompok akan memiliki anggota 7-8 orang

b. Kegiatan Inti (90 Menit)

- Mengumpulkan informasi/data/mencoba – menalar/mengasosiasi – mengomunikasikan 3

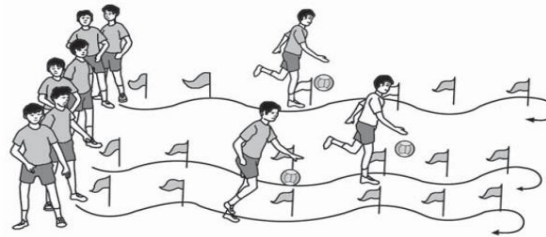
Aktivitas menggiring bola secara berkelompok / berpasangan

- 1) Menggiring bola ditempat, jalan dan lari ke depan.



Sumber : Buku Penjas Untuk SMP Klas VII

- 2) Gerak menggiring bola rendah dan menggiring bola tinggi



Sumber : Buku Penjas Untuk SMP Klas VII

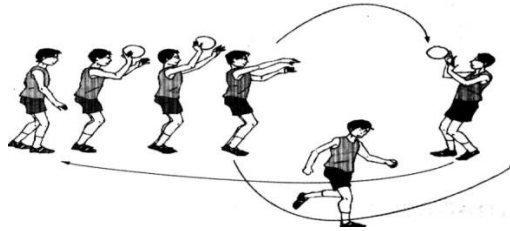
Setelah selesai kegiatan ini dilanjutkan dengan pengamatan pada peragaan atau simulasi menggiring bola yang dilakukan guru/model. Kelompok pesertadidik membuat analisis berbagai cara menggiring yang dilakukan model, mulai dari sikap awal, sikap pelaksanaan dan sikap akhir. Komunikasikan dengan guru dan peserta didik lain agar mendapatkan kesimpulan yang baik.

Sikap Awal	Sikap Pelaksanaan	Sikap Akhir

- Mengumpulkan informasi/data/mencoba – menalar/mengasosiasi – mengomunikasikan 4

Menembak bola (*shooting*) secara berkelompok/berpasangan

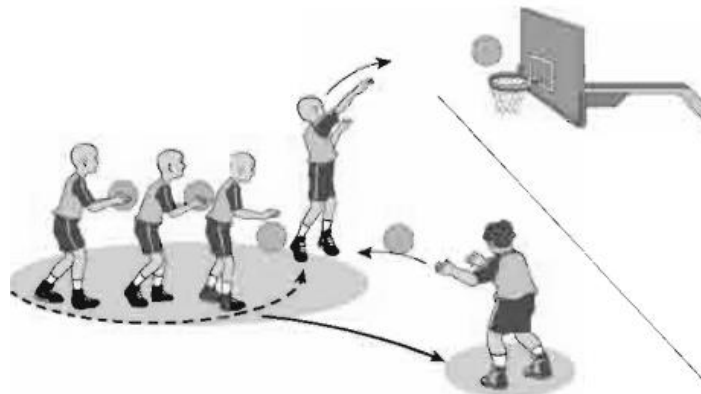
- 1) Menembak bola basket (satu tangan, dua tangan) pada formasi berbanjar, setelah melakukan menembak bergerak lari pindah tempat ke barisan belakang pada barisan dihadapannya.



Sumber : Buku Penjas Untuk SMP Klas VII.

- 2) Menembak bola ke basket secara berkelompok.

Peserta didik melakukan menembak bola ke ring basket (*shooting*) dari depan ring basket.



Buku sumber : Buku pesertadidik PJOK SMP/MTs klas VII

Setelah selesai kegiatan ini dilanjutkan dengan pengamatan pada peragaan atau simulasi menembak bola yang dilakukan guru/model. Kelompok pesertadidik membuat analisis berbagai cara menggiring yang dilakukan model, mulai dari sikap awal, sikap pelaksanaan dan sikap akhir. Komunikasikan dengan guru dan peserta didik lain agar mendapatkan kesimpulan yang baik.

Sikap awal	Sikap pelaksanaan	Sikap akhir	Arah bola

- Mengumpulkan informasi/data/mencoba – menalar/mengasosiasi – mengomunikasikan 5

Bermain dengan peraturan yang dimodifikasi

Bermain dengan menggunakan setengah lapangan dengan jumlah pemain 2 lawan 3, 3 lawan 4, dan atau 5 lawan 4 dengan ketentuan:

2 lawan 3 yaitu 2 pemain menyerang dengan 3 pemain bertahan

3 lawan 4 yaitu 3 pemain menyerang dengan 4 pemain bertahan

5 lawan 4 yaitu 5 pemain menyerang dengan 4 pemain bertahan



Sumber : Buku Penjas Untuk SMP Kelas VII

Permainan ini dapat dilakukan dengan menggunakan setengah lapangan dan menggunakan satu ring, lama permainan bisa disesuaikan yaitu 2 x 10 menit atau 2 x 15 menit

Dilakukan dengan metode resiprokal yaitu siswa berpasangan yang satu menjadi pengamat yang lain menjadi pelaku. Guru membuat lembar observasi untuk pengamatan siswa saat bermain yaitu :

No	Teknik yang diamati	Jumlah
1.	Operan dada	
2.	Operan pantul	
3.	Opera atas kepala	
4.	Menggiring	
5.	Menembak ke ring basket	

c. Kegiatan Penutup (15 menit)

- 1) Peserta didik melakukan pelepasan dan pelepasan.
- 2) Kesimpulan
- 3) Guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari seluruh materi
- 4) Refleksi dari guru dan peserta didik

Guru dan peserta didik melakukan refleksi apa yang telah dicapai dan belum dicapai sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.
- 5) Penilaian

Guru membuat penilaian terhadap keberhasilan proses pembelajaran secara transparan
- 6) Guru memberitahukan pembelajaran remedi, yaitu melakukan gerak teknik dasar permainan bola basket
- 7) Guru memberitahukan pembelajaran program pengayaan, yaitu bermain bola basket 5 lawan 5 dengan menggunakan lapangan penuh.
- 8) Guru memberitahukan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, yaitu bola voli.
- 9) Berdoa

Guru menugaskan salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa sesuai agama dan kepercayaannya masing-masing. Kembali ke kelas dengan tertib dan tepat waktu.

- 10) Peserta didik kembali ke kelas yang dilakukan dengan tertib, bagi peserta didik yang bertugas mengembalikan peralatan ke tempat semula.

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik penilaian

Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial: *(Lampiran 1)*

a. Teknik Penilaian

Teknik observasi

b. Instrumen Penilaian

Jurnal

c. Contoh jurnal penilaian sikap spiritual dan sikap sosial

Butir nilai sikap spiritual : 1. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran

2. Berusaha maksimal dan tawakal

Butir nilai sikap sosial : Jujur, Disiplin, Kerjasama

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan pendidik	Aspek Yang Diamati	Sikap
1	3 – 3 – 16	Tegar	Bercanda saat berdoa memulai pelajaran	Beriman dan bertakwa	Spiritual
2	3 – 3 – 16	Aldi	Meberikan ucapan selamat dan bersalaman dengan lawan tanding	Sopan	Sosial

2. Kompetensi Pengetahuan

a. Teknik Penilaian :

Penugasan (Lampiran 2)

b. Instrumen Penilaian

Daftar Tugas

c. Indikator dan Contoh Instrumen

Indikator	Teknik penilaian	Contoh Instrumen
Menjelaskan konsep operan bola, menggiring, dan <i>shooting</i> (menembak) ke ring basket pada permainan bola basket	Tes tertulis	Tuliskan bagaimana langkah-langkah melakukan lemparan dada yang benar?

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

a. Teknik penilaian

Tes Praktik (Lampiran 3)

b. Instrumen Penilaian :

Lembar observasi keterampilan mengoper, menggiring dan *shooting*, serta penggunaan tehnik dasar dalam permainan sederhana.

c. Indikator dan Contoh Instrumen

Indikator	Teknik Penilaian	Contoh Instrumen
Melakukan gerak mengoper bola dalam permainan bola basket.	Tes Praktik	Lakukan mengoper bola (operan dada, operan pantul dan operan atas kepala) secara berpasangan
Mempraktikkan menggiring bola dalam permainan bolabasket	Tes Praktik	Lakukan menggiring bola dalam permainan sederhana

4. Penilaian Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Instrumen penilaian pembelajaran remedial pada dasarnya sama dengan instrumen penilaian pembelajaran regular.

b. Instrumen penilaian pembelajaran pengayaan, untuk materi pengetahuan dan keterampilan:

Instrumen Kompetensi pengetahuan (Lampiran 4A) :

• Daftar Tugas

Indikator	Teknik Penilaian	Contoh Instrumen
Memahami Strategi permainan bola basket.	Penugasan	<ul style="list-style-type: none"> • Carilah bentuk-bentuk pola serangan dalam permainan bola basket! • Carilah bentuk-bentuk posisi pertahanan <i>man to man defence</i> dalam permainan bola basket!

Instrumen Kompetensi keterampilan (Lampiran 4B) :

• lembar observasi

Indikator	Teknik Penilaian	Contoh Instrumen
Mempraktikkan strategi permainan bola basket.	Tes praktik	<p>Bermain bola basket 5 lawan 5 dengan peraturan yang dimodifikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Praktekkan bentuk pola serangan kilat dalam permainan bola basket! • Praktekkan bentuk pola bertahan <i>man to man defence</i> dalam permainan bola basket!

Yogyakarta,

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru

(.....)

(.....)

NIP :

NIP :

4. Validasi Ahli dan Revisi

a. Validasi Ahli

Validasi yang dilakukan untuk mengetahui kelayakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pembelajaran di SMP melibatkan dua ahli kurikulum dan satu ahli materi penjas. Adapun penjelasan validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai berikut:

1. Data Validasi Ahli Kurikulum

Validator yang menjadi ahli kurikulum dalam penelitian pengembangan ini adalah dua dosen ahli kurikulum yang memiliki pemahaman terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan berkecimpung di bidang olahraga. Validasi dilakukan dengan memberikan produk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disertai lampiran berupa kuesioner. Dalam validasi ini peneliti dan ahli kurikulum mendiskusikan mengenai kualitas kurikulum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikembangkan. Evaluasi yang diberikan oleh ahli kurikulum berupa penilaian dan saran dalam bentuk lisan maupun dengan tulisan yang berguna untuk meningkatkan kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersebut. Kuesioner berisi aspek kualitas materi pembelajaran dan aspek isi materi dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

a. Validasi Produk Awal dari Aspek Kualitas Materi Pembelajaran

Validasi pada aspek kualitas materi pembelajaran ini terdiri dari 10 item. Hasil penilaian oleh ahli kurikulum I pada tanggal 20 Maret 2017 dan ahli kurikulum II pada tanggal 13 April 2017.

Tabel 5. Skor Penilaian Aspek Materi Pembelajaran Oleh Ahli Kurikulum

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian		Rerata
		Ahli 1	Ahli 2	
1.	Kejelasan indikator dengan kompetensi dasar	3	4	3.5
2.	Kesesuaian tujuan dengan kompetensi dasar	4	4	4
3.	Kesesuaian rumusan materi pembelajaran	4	4	4
4.	Kesesuaian indikator pencapaian kompetensi	4	4	4
5.	Ketepatan pemilihan materi pembelajaran dengan indikator pencapaian	4	4	4
6.	Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi	4	4	4
7.	Kesesuaian model pembelajaran dengan tujuan	4	4	4
8.	Ketepatan dalam memilih media pembelajaran dengan materi pembelajaran	4	3	3.5
9.	Kesesuaian materi dengan tujuan	4	4	4
10.	Ketepatan penilaian terhadap tujuan pembelajaran	4	4	4
Jumlah		39	39	39
Rerata Persentase		78%	78%	78%
Kategori		Baik	Baik	Baik

Hasil penilaian ahli kurikulum I dan ahli kurikulum II dapat diperoleh skor rerata adalah 78% skor nilai termasuk pada kriteria “baik”.

b. Validasi Produk dari Aspek Isi Materi

Validasi pada aspek isi materi terdiri dari 12 item. Hasil validasi oleh ahli kurikulum dapat dilihat pada tabel berikut ini.

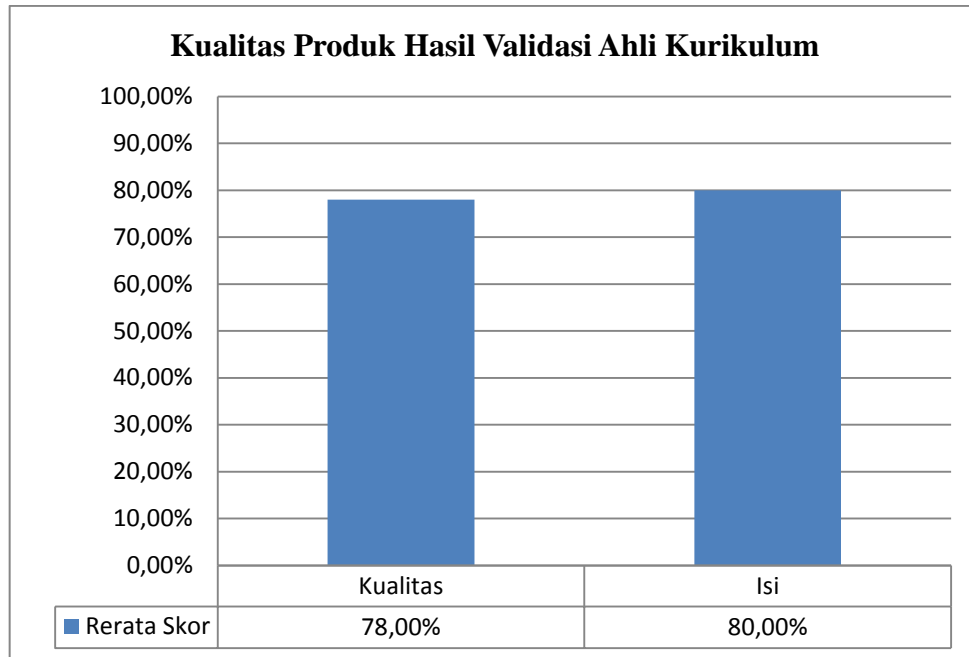
Tabel 6. Skor Penilaian Aspek Isi oleh Ahli Kurikulum

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian		Rerata
		Ahli 1	Ahli 2	
1.	Kecakupan materi untuk pencapaian kompetensi	4	4	4
2.	Kejelasan terhadap materi pembelajaran	4	4	4
3.	Kejelasan materi yang digunakan	4	4	4
4.	Aktualisasi materi	4	5	4.5
5.	Pengembangan materi pembelajaran	4	4	4
6.	Kesesuaian pemilihan model pembelajaran	4	4	4
7.	Kejelasan contoh materi pembelajaran	4	4	4
8.	Ketepatan pemilihan media pembelajaran	4	3	3.5
9.	Ketertarikan siswa terhadap materi dalam pembelajaran	4	4	4
10.	Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi	4	4	4
11.	Ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran	4	4	4
12.	Kesesuaian penilaian dengan kompetensi	4	4	4
Jumlah		48	48	48
Rerata Persentase		80%	80%	80%
Kategori		Baik	Baik	Baik

Hasil penilaian ahli kurikulum I dan ahli kurikulum II dapat diperoleh skor rerata 80% skor nilai termasuk pada kriteria “baik”.

Tabel 7. Kualitas Produk Hasil Validasi oleh Ahli Kurikulum

No	Aspek yang Dinilai	Skor Rerata
1.	Kualitas	78%
2.	Isi	80%
Jumlah		157%
Skor Rerata		79%
Kategori		Baik



Gambar 4. Diagram Hasil Validasi Ahli Kurikulum

2. Data Validasi Ahli Materi

Validator yang menjadi ahli materi dalam penelitian pengembangan ini adalah satu dosen ahli materi yang memiliki pemahaman terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan berkecimpung dibidang olahraga. Validasi dilakukan dengan memberikan produk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disertai lampiran berupa kuesioner. Dalam validasi ini peneliti dan ahli materi mendiskusikan mengenai kualitas materi dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikembangkan. Evaluasi yang diberikan oleh ahli materi berupa penilaian dan saran dalam bentuk lisan maupun dengan tulisan yang berguna untuk meningkatkan kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersebut. Kuesioner berisi aspek kualitas materi pembelajaran dan aspek isi materi dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

a. Validasi Produk dari Aspek Kualitas Materi Pembelajaran

Validasi pada aspek kualitas materi pembelajaran terdiri dari 10 item.

Hasil validasi oleh ahli materi dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 8. Skor Penilaian Aspek Kualitas oleh Ahli Materi

No.	Aspek yang Dinilai	Hasil Penilaian
1.	Kejelasan rumusan masalah dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar	4
2.	Kesesuaian standar kompetensi dan kompetensi dasar	4
3.	Kemudahan memilih materi pembelajaran kompetensi dasar	4
4.	Kejelasan petunjuk belajar	4
5.	Ketepatan memilih materi yang dikembangkan	3
6.	Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi	4
7.	Kejelasan contoh pada materi pembelajaran permainan bola besar (bola basket)	3
8.	Ketepatan pemberian latihan dengan materi pembelajaran	3
9.	Kemudahan petunjuk dalam melaksanakan pembelajaran permainan bola besar (bola basket)	4
10.	Kesesuaian materi dengan inti pembelajaran	4
Jumlah		37
Rerata Persentase		74%
Kategori		Baik

Hasil penilaian ahli materi dapat diperoleh skor 74% skor nilai termasuk pada kriteria “baik”.

Tabel 9. Skor Penilaian Aspek Isi Hasil Validasi oleh Ahli Materi

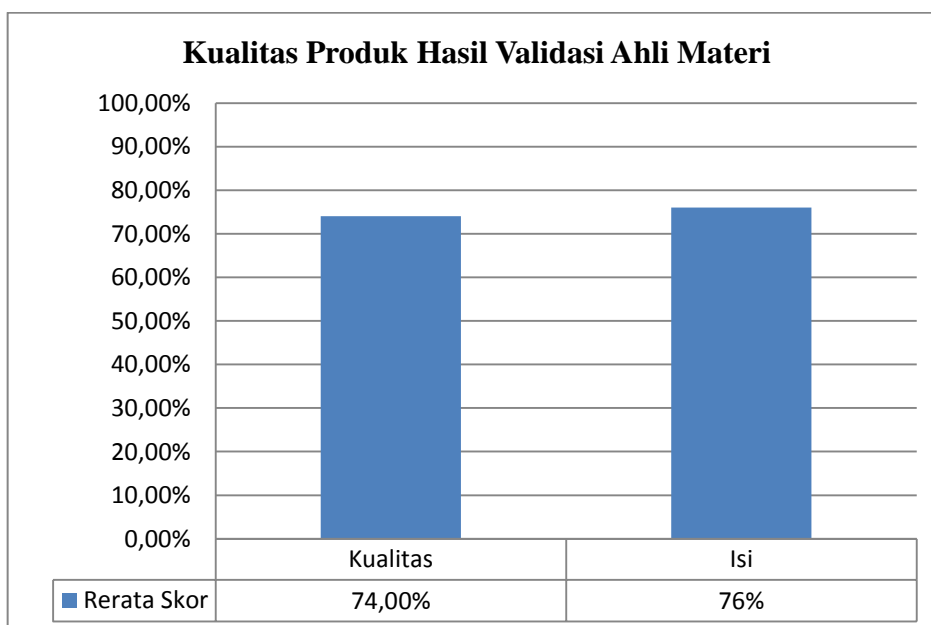
No.	Aspek yang Dinilai	Hasil Penilaian
1.	Kebenaran isi/konsep pembelajaran	4
2.	Kedalaman pengembangan materi permainan bola besar (bola basket)	4
3.	Kecakupan materi permainan bola besar (bola basket) untuk pencapaian kompetensi	4
4.	Kejelasan materi/konsep pembelajaran	4
5.	Kejelasan contoh pada materi pembelajaran permainan bola besar (bola basket)	3
6.	Ketepatan untuk menjelaskan materi pembelajaran dengan tujuan	4

7.	Ketepatan pemilihan pendekatan saintifik dalam permainan bola besar (bola basket)	4
8.	Kesesuaian pembelajaran permainan bola besar (bola basket) dengan kompetensi dasar	4
9.	Kejelasan materi pembelajaran permainan bola besar (bola basket)	3
10.	Tingkat kesulitan dalam pengembangan pendekatan saintifik permainan bola besar (bola basket)	4
Jumlah		38
Rerata Persentase		76%
Kategori		Baik

Hasil penilaian ahli materi dapat diperoleh skor 76% skor nilai tersebut termasuk pada kriteria “baik”.

Tabel 10. Kualitas Produk Hasil Validasi Ahli Materi

No.	Aspek yang Dinilai	Hasil Penilaian
1.	Kualitas	74 %
2.	Isi	76 %
Jumlah		150%
Skor Rerata		75%
Kategori		Baik



Gambar 5. Diagram Hasil Validasi Ahli Materi

b. Revisi Produk

Hasil evaluasi oleh ahli kurikulum dari produk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersebut, menyarankan beberapa hal yang perlu direvisi terkait dengan aspek kualitas dan aspek isi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersebut. Berikut ini adalah beberapa saran yang perlu diperhatikan antara lain : 1) urutan penulisan kompetensi dasar dengan indicator, 2) Pemanasan harus dekat dengan aktivitas jasmani, tidak selalu pada pendahuluan, 3) penulisan penilaian diperbaiki dan dilengkapi, 4) ditambahkan muatan literasi dan karakter yang akan dikembangkan.

Hasil evaluasi oleh ahli materi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersebut, menyarankan beberapa hal yang perlu direvisi terkait dengan aspek kualitas dan aspek isi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Berikut ini adalah beberapa saran yang perlu diperhatikan antara lain 1) urutan pembelajaran harus lebih diperjelas, 2) penilaian di perjelas, 3) materi yang dipelajari diperjelas.

Setelah mendapatkan masukan dari dua ahli kurikulum dan ahli materi maka langkah selanjutnya yaitu melakukan revisi produk. Revisi produk dilakukan sesuai masukan yang diberikan para ahli, revisi ini memberikan perbedaan/perubahan terhadap produk yang dikembangkan, perubahan yang terjadi adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang pada awalnya masih belum urut dalam susunan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Setelah direvisi sesuai masukan dari para ahli produk Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini disarankan untuk dibuat lagi dengan saran yang telah diberitahukan.

5. Uji Coba Skala Kecil

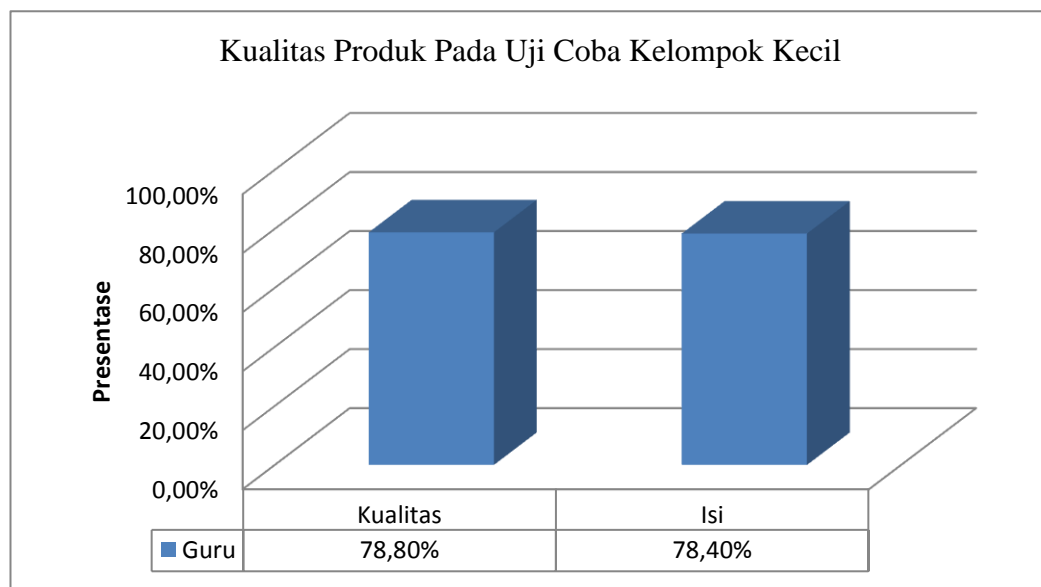
Uji empirik kelompok kecil dilakukan pada 10 guru yang ada di Kabupaten Bantul. Angket penilaian berisi 2 aspek yaitu (1) aspek kualitas pembelajaran, dan (2) aspek isi materi pembelajaran.

Tujuan dilakukan uji coba kelompok kecil adalah untuk mengetahui dan mengidentifikasi kualitas produk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini dalam kelompok kecil. Guru diberikan contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan angket untuk memberikan penilaian terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dikembangkan. Sebelum pengisian angket terlebih dahulu peneliti menjelaskan mekanisme pengisian angket dan memperlihatkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Setelah itu, semua guru dipersilahkan memberikan skor terhadap aspek-aspek yang ada didalam angket. Setelah semua guru selesai mengisi angket dan apabila ada saran dan komentar guru mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikembangkan dipersilahkan untuk disampaikan langsung/ditulis pada bagian lembar angket. Hasil uji coba kelompok kecil diperoleh skor rerata yaitu 78,6% dan termasuk dalam kategori “baik”. Data yang diperoleh melalui angket pada uji coba kelompok kecil dapat dilihat pada tabel 11 dan gambar 6 berikut ini.

Tabel 11. Kualitas Produk Pada Uji Coba Kelompok Kecil

Aspek Penilaian	Rerata Skor Uji Coba Kelompok Kecil	Rerata Persentase	Kategori
Aspek Kualitas	39,4	78,8 %	Baik
Aspek Isi	39,2	78,4 %	Baik
Skor Total	78,6	157,2%	
Rerata	39,3	78,6 %	Baik

Hasil penelitian uji coba kelompok kecil untuk guru ditinjau dari aspek kualitas dan aspek isi diperoleh hasil rata-rata kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah 78,6% dengan kriteria “baik”.



Gambar 6. Diagram Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

6. Produk Akhir

Setelah mendapatkan penilaian, revisi dan uji coba adapun produk akhir dalam penelitian ini adalah pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini terdiri atas susunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dikembangkan.

Hasil akhir RPP :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP / MTs

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Kelas / Semester : VII (Tujuh) / Ganjil

Materi Pembelajaran : Permainan Bola Besar (Bola Basket)

Alokasi Waktu : 2 x Pertemuan (6 JP)

A. Kompetensi Inti

- a. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut.
- b. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong) santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya
- c. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- d. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar,

dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	INDIKATOR
<p>KD 3. PENGETAHUAN 3.1 Memahami konsep gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional *)</p>	<p>3.1.1 Mengidentifikasi berbagai gerak melempar, menangkap, dan menggiring bola permainan bola basket</p> <p>3.1.2 Menjelaskan gerak melempar, menangkap, dan menggiring bola permainan bola basket.</p> <p>3.1.3 Menjelaskan gerak melempar, menangkap, dan menggiring bola permainan bola basket.</p> <p>3.1.4 Menjelaskan cara melakukan gerak melempar, menangkap, dan menggiring bola permainan bola basket.</p>
<p>KD 4. KETERAMPILAN 4.1 Mempraktikkan gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional *)</p>	<p>4.1.1 Melakukan gerak melempar, menangkap, dan menggiring bola permainan bola basket.</p> <p>4.1.2 Menggunakan gerak melempar, menangkap, dan menggiring bola permainan bola basket dalam bentuk permainan sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan pertama

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran :

1. Siswa dapat melakukan *passing* bola basket dari depan dada, dengan cara mengamati contoh lakukan sebanyak 5 kali.

2. Siswa dapat melakukan *passing* bola basket dengan dipantul, dengan cara mengamati contoh lakukan sebanyak 5 kali.
3. Siswa dapat melakukan *passing* bola basket melalui atas kepala, dengan cara mengamati contoh lakukan sebanyak 5 kali.
4. Siswa dapat bermain bola basket dengan baik menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk memupuk nilai kerja sama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai teman

Pertemuan kedua

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran siswa dapat:

1. Siswa dapat melakukan *dribbling* bola basket rendah, dengan cara mengamati contoh lakukan sebanyak 5 kali.
2. Siswa dapat melakukan *dribbling* bola basket tinggi, dengan cara mengamati contoh lakukan sebanyak 5 kali.
3. Siswa dapat melakukan menembak ke ring basket (*shooting*) dengan satu tangan, dengan cara mengamati contoh lakukan sebanyak 5 kali.
4. Siswa dapat bermain bola basket dengan baik menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk memupuk nilai kerja sama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai teman

Fokus nilai yang dikembangkan :

1. Nilai spiritual : ketaatan
2. Nilai sosial : kemampuan berinteraksi
3. Nilai sikap : kejujuran, kedisiplinan

D. Materi Pembelajaran

Tema : Permainan bola besar

Sub Tema : Permainan bola besar menggunakan permainan bola basket

1. Materi Pembelajaran Reguler
 - a. Konsep gerak mengoper bola dalam permainan bola basket

- Gerak operan dada
 - Gerak operan pantul
 - Gerak operan di atas kepala
- b. Konsep gerak menggiring bola dalam permainan bola basket
 - Gerak menggiring bola rendah
 - Gerak menggiring bola tinggi
 - c. Konsep gerak menembak ke ring basket (*shooting*)
 - Gerak menembak ke ring basket (*shooting*) dengan satu tangan
 - d. Permainan bola basket dengan permainan yang dimodifikasi
 - Bermain dengan menggunakan lapangan penuh dengan waktu dan jumlah pemain yang dimodifikasi.
2. Materi Pembelajaran Remedial
- a. Konsep gerak mengoper bola dalam permainan bola basket
 - Gerak menangkap dan mengoperkan bola
 - Gerak menggiring bola
 - Gerak menembak ke ring basket
 - b. Permainan bola basket dengan permainan yang dimodifikasi
 - Bermain dengan menggunakan setengah lapangan dengan jumlah pemain 2 lawan 3, 3 lawan 4, dan atau 5 lawan 4.

Pada dasarnya materi pembelajaran remedial adalah materi pembelajaran regular yang disederhanakan sehingga lebih mudah dipahami dan dilakukan. Misalnya jumlah pemain dimodifikasi, peraturan di modifikasi, ring basket di modifikasi (diturunkan atau diperbesar diameter).

3. Materi Pembelajaran Pengayaan
- Bermain dengan menggunakan lapangan penuh dengan jumlah pemain 5 lawan 5.

Materi pengayaan dikembangkan dari materi pembelajaran regular dengan meningkatkan faktor kesulitan dan peraturan serta strategi permainan bola basket sesungguhnya.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik*

Metode : *Resiprokal*, Ceramah, Diskusi, Tanya-Jawab, Penugasan

F. Media, Alat/Bahan

1. Media

- Video

2. Alat dan Bahan

- Lapangan bola basket
- Bola basket : 4 buah
- Peluit
- *Cone* : 20 buah
- *Stopwatch*

G. Sumber Belajar

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Buku Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMP/MTs Kelas VII*. Cetakan Ke-1. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Buku Pesertadidik Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMP/MTs Kelas VII*. Cetakan Ke-1. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- c. Roji. 2006. *Penjas untuk SMP Kelas VII*. Jakarta : Penerbit Erlangga

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan pertama

KEGIATAN	DESKRIPSI	WAKTU
Pendahuluan	1. Berbaris, memberi salam, berdoa dipimpin oleh salah satu peserta didik, dan absensi. 2. Guru mempertanyakan keadaan dan kondisi kesehatan peserta didik, jika ada yang sakit peserta didik bersangkutan tidak perlu	15 menit

	<p>mengikuti aktivitas fisik, tapi harus tetap berada di pinggir lapangan olahraga.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru mempertanyakan “Siapa pemain bola basket idola kalian?”, Apa jenis keterampilan gerak permainan bola basket?, dan pertanyaan lainnya yang relevan. 4. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu bola basket dengan cara tanya jawab. 5. Guru menjelaskan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik setelah proses pembelajaran (seperti yang tercantum dalam indikator ketercapaian kompetensi) disertai dengan penjelasan manfaat dari kegiatan bermain bola basket: misalnya bahwa bermain bola basket adalah salah satu aktivitas yang dapat meningkatkan kebugaran jasmani. 6. Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari yaitu: gerak mengoper bola, gerak menggiring bola, dan gerak menembak ke ring (<i>shooting</i>). 7. Guru menjelaskan tehnik penilaian untuk kompetensi bola basket, baik kompetensi sikap spiritual dengan observasi dalam bentuk jurnal: yaitu perilaku keseriusan dalam berdoa dan berusaha secara maksimal, kompetensi sikap sosial: perilaku jujur, disiplin, dan kerjasama, kompetensi pengetahuan: pemahaman mengenai konsep gerak mengoper bola, konsep gerak 	
--	--	--

	<p>menggiring bola, konsep menembak ke ring (<i>shooting</i>) menggunakan penugasan atau tes tertulis, dan kompetensi terkait keterampilan yaitu gerak mengoper bola, gerak menggiring bola, dan gerak menembak ke ring (<i>shooting</i>), serta bermain bola basket dengan peraturan yang disederhanakan.</p>	
<p>Inti</p>	<p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengamati peragaan guru /teman/ video tentang permainan bola basket dan membuat catatan tentang gerak spesifik permainan bola basket (melempar bola, menggiring bola, menembak ke ring/sasaran) berdasarkan hasil pengamatan <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menanyakan tentang gerak spesifik permainan bola basket, misalnya: <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara melakukan teknik dasar operan dada? Bagaimana cara melakukan teknik dasar opran pantul? Bagaimana cara melakukan teknik dasar operan atas kepala? • Bagaimana cara melakukan teknik dasar menggiring bola? - Peserta didik menanyakan tentang manfaat permainan bola basket terhadap kesehatan dan kebugaran 	<p>90 menit</p>

tubuh dan otot-otot yang dominan yang dipergunakan dalam permainan bola basket.

Dilanjutkan dengan pemanasan agar peserta didik terkondisikan dalam materi yang akan diajarkan dengan perasaan senang. Pemanasan dalam bentuk game. Nama Permainannya Jala Ikan

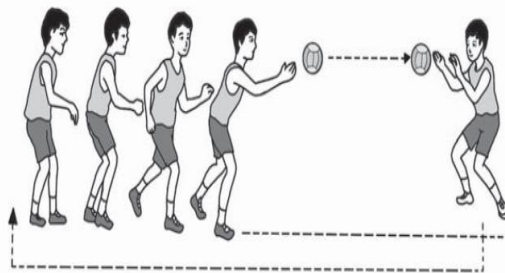
- Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok besar yaitu kelompok putra dan kelompok putri. Pada kelompok putra/putri salah satu siswa berperan menjadi jala dan siswa yang lain menjadi ikannya. Jala bertugas menangkap ikan dengan cara menyentuh/memegang ikan. Ikan yang tersentuh tadi berganti peran menjadi jala, jadi jala semakin lama akan bertambah banyak/panjang dan berusaha menangkap ikan sampai habis.
- Berdasarkan amatan guru pada game, dipilih sejumlah peserta didik yang dianggap cukup mampu untuk menjadi tutor bagi temannya dalam aktivitas berikutnya. Mereka akan mendapat anggota kelompok dari peserta didik yang tersisa dengan cara berhitung sampai angka sejumlah peserta didik yang terpilih (misalnya 4 orang). Maka jika terdapat 30 peserta didik, setiap

kelompok akan memiliki anggota 7-8 orang.

c. Mengumpulkan Informasi / Mencoba

- Peserta didik mempraktikkan konsep gerak gerak spesifik dalam berbagai permainan bola basket. Aktivitas gerak mengoper bola (*chest pass, bounce pass, overhead pass*) secara berkelompok/berpasangan

1. Mengoper (*chest pass, bounce pass, overhead pass*) dan menangkap bola dengan formasi berbanjar



Sumber : BSE Buku PJOK untuk SMP/MTs
Klas VII

d. Menalar / Mengasosiasi

- Setelah selesai kegiatan ini dilanjutkan dengan pengamatan pada peragaan atau simulasi oleh guru atau teman/model. Kelompok peserta didik membuat analisis berbagai cara mengoper yang dilakukan model, terkait operan yang berhasil dan yang gagal. Diharapkan peserta didik dalam kelompok dapat membuat kesimpulan mengenai konsep

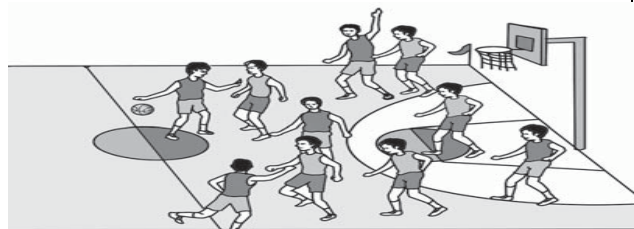
gerak lempar tangkap bola dan prosedur cara melakukan gerak lempar tangkap bola. Komunikasikan dengan guru dan peserta didik lain agar mendapatkan kesimpulan yang baik.

- a) Gerak operan dada (*Chest pass*)
- b) Gerak operan pantul (*Bounce pass*)
- c) Gerak operan atas kepala (*Over head pass*)

Sikap awal	Sikap pelaksanaan	Sikap Akhir	Arah Bola

e. Mengomunikasikan

- Peserta didik bermain dengan peraturan yang dimodifikasi. Bermain dengan menggunakan lapangan penuh dengan jumlah pemain seluruh siswa putra dibagi 2, sedang yang siswa putri menjadi pengamat dalam bermain dengan menggunakan gerak-gerak yang telah dipelajari.



Sumber : Buku Penjas Untuk SMP Kelas VII

	<p>- Permainan ini dapat dilakukan dengan menggunakan setengah lapangan dan menggunakan satu ring, lama permainan bisa disesuaikan yaitu 2 x 10 menit atau 2 x 15 menit.</p>	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melakukan pelepasan dan pelepasan. 2. Kesimpulan Guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari seluruh materi 3. Refleksi dari guru dan peserta didik Guru dan peserta didik melakukan refleksi apa yang telah dicapai dan belum dicapai sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. 4. Penilaian Guru membuat penilaian terhadap keberhasilan proses pembelajaran secara transparan 5. Tindak lanjut dan penjelasan materi minggu depan 6. Berdoa Guru menugaskan salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa sesuai agama dan kepercayaannya masing-masing. 7. Kembali ke kelas dengan tertib dan tepat waktu. Peserta didik kembali ke kelas yang dilakukan dengan tertib, bagi peserta didik yang bertugas mengembalikan 	<p>15 menit</p>

	peralatan ke tempat semula.	
--	-----------------------------	--

2. Pertemuan kedua

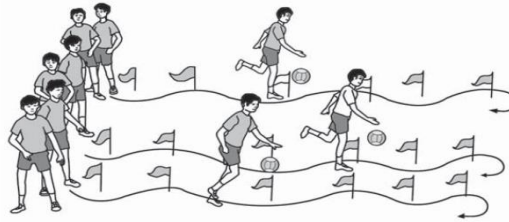
KEGIATAN	DESKRIPSI	WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris, memberi salam, berdoa dipimpin oleh salah satu peserta didik, dan absensi. 2. Guru mempertanyakan keadaan dan kondisi kesehatan peserta didik, jika ada yang sakit peserta didik bersangkutan tidak perlu mengikuti aktivitas fisik, tapi harus tetap berada di pinggir lapangan olahraga. 3. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran dan penilaian yang akan dilakukan, yaitu gerak menggiring bola, dan gerak menembak ke ring (<i>shooting</i>). 4. Dilanjutkan dengan pemanasan agar peserta didik terkondisikan dalam materi yang akan diajarkan dengan perasaan senang. Pemanasan dalam bentuk <i>game</i> dengan ketentuan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok besar yaitu kelompok putra dan kelompok putri. Masing-masing kelompok putra dibagi lagi menjadi dua kelompok kecil yaitu kelompok A dan kelompok B, begitu juga dengan kelompok putri dibagi menjadi dua kelompok kecil yaitu kelompok A dan kelompok B. Kelompok putra menggunakan setengah lapangan dan 	15 menit

	<p>kelompok putri menggunakan setengah lapangan yang lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peraturan <i>game</i> yaitu bola dioper ke teman kelompoknya dengan cara mengoper bola (dengan lemparan dada, lemparan melambung atau lemparan memantul). Tidak diperbolehkan dengan gerakan yang lainnya yang disebutkan dalam peraturan. <p>5. Berdasarkan amatan guru pada game, dipilih sejumlah peserta didik yang dianggap cukup mampu untuk menjadi tutor bagi temannya dalam aktivitas berikutnya. Mereka akan mendapat anggota kelompok dari peserta didik yang tersisa dengan cara berhitung sampai angka sejumlah peserta didik yang terpilih (misalnya 4 orang). Maka jika terdapat 30 peserta didik, setiap kelompok akan memiliki anggota 7-8 orang</p>	
Inti	<p>a. Mengumpulkan Informasi / Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mempraktikkan konsep gerak spesifik dalam berbagai permainan bola basket. Aktivitas menggiring bola secara berkelompok / berpasangan <ul style="list-style-type: none"> a. Menggiring bola ditempat, jalan dan lari ke depan. 	90 menit



Sumber : Buku Penjas Untuk SMP Klas VII

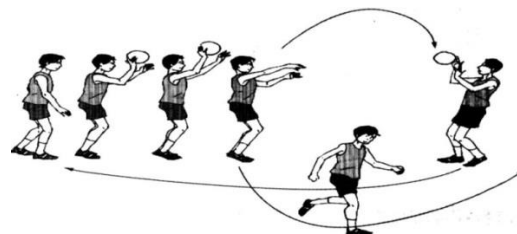
- b. Gerak menggiring bola rendah dan menggiring bola tinggi



Sumber : Buku Penjas Untuk SMP Klas VII

- Peserta didik mempraktikkan konsep gerak gerak spesifik dalam berbagai permainan bola basket. Menembak bola (*shooting*) secara berkelompok/berpasangan

- a. Menembak bola basket (satu tangan, dua tangan) pada formasi berbanjar, setelah melakukan menembak bergerak lari pindah tempat ke barisan belakang pada barisan dihadapannya.

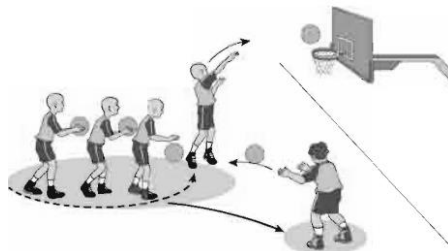


Sumber : Buku Penjas Untuk SMP Kelas VII.

- b. Menembak bola ke basket secara

berkelompok.

Peserta didik melakukan menembak bola ke ring basket (*shooting*) dari depan ring basket.



Sumber : Buku pesertadidik PJOK SMP/MTs kelas VII

c. Menalar / Mengasosiasi

- Peserta didik setelah selesai kegiatan dilanjutkan dengan pengamatan atau simulasi menggiring bola yang dilakukan guru/model. Kelompok peserta didik membuat analisis berbagai cara menggiring yang dilakukan model, mulai dari sikap awal, sikap pelaksanaan dan sikap akhir. Komunikasikan dengan guru dan peserta didik lain agar mendapatkan kesimpulan yang baik.

Sikap awal	Sikap pelaksanaan	Sikap Akhir

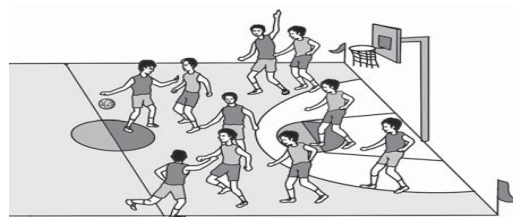
- Kelompok peserta didik membuat analisis berbagai cara menggiring yang dilakukan model, mulai dari sikap

awal, sikap pelaksanaan dan sikap akhir. Komunikasikan dengan guru dan peserta didik lain agar mendapatkan kesimpulan yang baik.

Sikap awal	Sikap pelaksanaan	Sikap Akhir	Arah Bola

d. Mengomunikasikan

- Peserta didik bermain dengan peraturan yang dimodifikasi Bermain dengan menggunakan setengah lapangan dengan jumlah pemain :
 - 2 lawan 3 yaitu 2 pemain menyerang dengan 3 pemain bertahan
 - 3 lawan 4 yaitu 3 pemain menyerang dengan 4 pemain bertahan
 - 5 lawan 4 yaitu 5 pemain menyerang dengan 4 pemain bertahan



Sumber : Buku Penjas Untuk SMP Kelas VII

- Permainan ini dapat dilakukan dengan menggunakan setengah lapangan dan menggunakan satu ring, lama permainan bisa disesuaikan yaitu 2 x 10 menit atau 2 x 15 menit.

	<p>- Dilakukan dengan metode resiprokal yaitu siswa berpasangan yang satu menjadi pengamat yang lain menjadi pelaku. Guru membuat lembar observasi untuk pengamatan siswa saat bermain yaitu :</p> <table border="1" data-bbox="608 555 1214 898"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Teknik yang diamati</th> <th>Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Operan dada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Operan pantul</td> <td></td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Opera atas kepala</td> <td></td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Menggiring</td> <td></td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Menembak ke ring basket</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	No.	Teknik yang diamati	Jumlah	1.	Operan dada		2.	Operan pantul		3.	Opera atas kepala		4.	Menggiring		5.	Menembak ke ring basket		
No.	Teknik yang diamati	Jumlah																		
1.	Operan dada																			
2.	Operan pantul																			
3.	Opera atas kepala																			
4.	Menggiring																			
5.	Menembak ke ring basket																			
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melakukan pelepasan dan pelepasan. 2. Kesimpulan Guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari seluruh materi 3. Refleksi dari guru dan peserta didik Guru dan peserta didik melakukan refleksi apa yang telah dicapai dan belum dicapai sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. 4. Penilaian Guru membuat penilaian terhadap keberhasilan proses pembelajaran secara transparan 5. Guru memberitahukan pembelajaran remedi, yaitu melakukan gerak teknik dasar permainan bola basket 6. Guru memberitahukan pembelajaran program pengayaan, yaitu bermain bola 	<p>15 menit</p>																		

	<p>basket 5 lawan 5 dengan menggunakan lapangan penuh</p> <p>7. Berdoa Berdoa sesuai agama dan kepercayaannya masing-masing.</p> <p>8. Kembali ke kelas dengan tertib dan tepat waktu. Peserta didik kembali ke kelas yang dilakukan dengan tertib, bagi peserta didik yang bertugas mengembalikan peralatan ke tempat semula.</p>	
--	--	--

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik penilaian

Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial: (*Lampiran 1*)

a. Teknik Penilaian

Teknik observasi

b. Instrumen Penilaian

Jurnal

c. Contoh jurnal penilaian sikap spiritual dan sikap sosial

Butir nilai sikap spiritual : 1. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran

2. Berusaha maksimal dan tawakal

Butir nilai sikap sosial : Jujur, Disiplin, Kerjasama

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan pendidik	Aspek Yang Diamati	Sikap
1	3 – 3 – 16	Tegar	Bercanda saat berdoa memulai pelajaran	Beriman dan bertakwa	Spiritua l
2	3 – 3 – 16	Aldi	Meberikan ucapan selamat dan bersalaman dengan lawan tanding	Sopan	Sosial

2. Kompetensi Pengetahuan

a. Teknik Penilaian :

Penugasan (Lampiran 2)

b. Instrumen Penilaian

Daftar Tugas

c. Indikator dan Contoh Instrumen

Indikator	Tehnik penilaian	Contoh Instrumen
Menjelaskan konsep operan bola, menggiring, dan <i>shooting</i> (menembak) ke ring basket pada permainan bola basket	Tes tertulis	Tuliskan bagaimana langkah-langkah melakukan lemparan dada yang benar?

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

a. Teknik penilaian

Tes Praktik (Lampiran 3)

b. Instrumen Penilaian :

Lembar observasi keterampilan mengoper, menggiring dan *shooting*, serta penggunaan tehnik dasar dalam permainan sederhana.

c. Indikator dan Contoh Instrumen

Indikator	Teknik Penilaian	Contoh Instrumen
Melakukan gerak mengoper bola dalam permainan bola basket.	Tes Praktik	Lakukan mengoper bola (operan dada, operan pantul dan operan atas kepala) secara berpasangan
Mempraktikkan menggiring bola dalam permainan bolabasket	Tes Praktik	Lakukan menggiring bola dalam permainan sederhana

4. Penilaian Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

- a. Instrumen penilaian pembelajaran remedial pada dasarnya sama dengan instrumen penilaian pembelajaran reguler.
- b. Instrumen penilaian pembelajaran pengayaan, untuk materi pengetahuan dan keterampilan:

Instrumen Kompetensi pengetahuan (Lampiran 4A) :

- Daftar Tugas

Indikator	Teknik Penilaian	Contoh Instrumen
Memahami Strategi permainan bola basket.	Penugasan	<ul style="list-style-type: none"> • Carilah bentuk-bentuk pola serangan dalam permainan bola basket! • Carilah bentuk-bentuk posisi pertahanan <i>man to man defence</i> dalam permainan bola basket!

Instrumen Kompetensi keterampilan (Lampiran 4B) :

- lembar observasi

Indikator	Teknik Penilaian	Contoh Instrumen
Mempraktikkan strategi permainan bola basket.	Tes praktik	Bermain bola basket 5 lawan 5 dengan peraturan yang dimodifikasi : <ul style="list-style-type: none"> • Praktekkan bentuk pola serangan kilat dalam permainan bola basket! • Praktekkan bentuk pola bertahan <i>man to man defence</i> dalam permainan bola basket!

Yogyakarta,

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru

(.....)

(.....)

NIP :

NIP :

B. Pembahasan

Produk akhir dari penelitian ini adalah dihasilkan sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal tersebut telah dibuktikan bahwa kriteria produk yang dihasilkan menurut 2 ahli kurikulum sebesar 79% (baik), ahli materi sebesar 80% (baik), dan uji coba guru sebesar 78,6% (baik), Dari beberapa penilaian tersebut diperoleh nilai rerata 79,2% yaitu (baik).

Hasil ini menunjukkan pengembangan RPP yang dinilai oleh para ahli serta dengan point-point tertentu untuk siswa sangat didukung dan sangat membantu dalam pembelajaran guru di sekolah. Point-point yang dinilai oleh para ahli sangat dinilai dengan baik agar mendapatkan hasil yang maksimal dan lebih baik.

Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk siswa SMP dengan Pendekatan *Saintifik* sangat di dukung oleh sebagian besar guru karna merupakan pembelajaran yang sangat mudah digunakan pada kurikulum 2013. Model pembelajaran pendekatan saintifik sangat mudah dipelajari dan mudah di pahami oleh guru dan siswa. Model Pembelajaran dengan pendekatan *saintifik* sangat membantu karena pada kurikulum 2013 guru dan siswa dituntut kreatif dan aktif untuk mendukung pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan agar terlaksana dengan lancar. Oleh sebab itu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Pendekatan *Saintifik* baik digunakan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan model Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Pendekatan *Saintifik* bagi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dengan presentasi penilaian dari 2 ahli kurikulum sebesar 79% (baik), ahli materi sebesar 80% (baik), dan uji coba guru sebesar 78,6% (baik), hasil penelitian model Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Pendekatan *Saintifik* bagi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) di produk akhir didapat hasil 79,2% yaitu (baik).

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas maka implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memperlancar proses pembelajaran
2. Lebih memudahkan guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Metode pembelajaran yang akan diajarkan dapat di sesuaikan dengan siswa sehingga mempermudah siswa menangkap pembelajaran.

C. Keterbatasan

1. Keterbatasan tenaga dan waktu menjadikan uji coba Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini hanya dilaksanakan di sepuluh (10) sekolah SMP di Kabupaten Bantul.

2. Keterbatasan biaya, sehingga peneliti hanya membuat 1 materi pembelajaran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang ada di SMP.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru hendaknya lebih bisa meningkatkan kreativitas agar pembelajaran di sekolah tidak monoton dapat menggunakan model pembelajaran yang lain yang ada dalam kurikulum 2013.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian modifikasi dan pengembangan-pengembangan yang baik dan dapat dipraktikan atau di uji coba kan pada siswa langsung dilapangan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Agung Setyawanto, Sunaryo H.S , dan Imam Agus Basuki.____. *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Indonesia Tingkat SMP di Kota Malang*. Hlm.2
- Andrias Harefa. (2006). *Menjadi Manusia Pembelajar*. Jakarta: Penerbit buku Kompas.
- Bambang Abduljabar dan Lukmanul Haqim Lubay. 2015. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Kelas IX / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Edisi Revisi. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- Borg, Walter R. & Gall., M.D. (1983). *Educational research. (an introducton)* 4th edition. New York & London: Longman.
- Deni Darmawan & Permasih. (2011). *Kurikulum dan pembelajaran (Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, FIP, UPI)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mendikbud. (2014). Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran dengan Kurikulum tahun 2013. Jakarta: Kemendikbud.
- Mendikbud.(2013). Lampiran Permendikbud Nomor 22 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pembelajaran. Jakarta: Kemendikbud.
- Mendikbud.(2013). Lampiran Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pembelajaran. Jakarta: Kemendikbud.
- Mendikbud.(2014). Permendikbud Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013. Jakarta: Kemendikbud.
- Muhajir dan Budi Sutrisno. 2014. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Kelas VII / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Edisi Revisi. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- Mulyasa, H. E., (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*.Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Roji dan Eva Yulianti. 2014. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Kelas VIII / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta :

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Suyanto & Asep Jihad. (2013). *Menjadi Guru Profesional (strategi meningkatkan kualifikasi dan kualitas guru di era global)*. Yogyakarta: Erlangga.

Internet

perpustakaan. 2015. *Permainan Bola Besar*. <http://perpustakaan.id/macam-macam-pengertian-permainan-bola-besar-adalah-beserta-gambarnya/>. Diunduh pada 22 Mei 2017, pukul 08.09 WIB

wahyu. 2014. Pendekatan Saintifik. <http://www.blogwahyu.com/2014/06/pendekatan-saintifik-model-kurikulum.html?m=1/>. Diunduh pada 15 Februari 2017, pukul 10.10 WIB

salam edukasi. 2014. Pendekatan Saintifik. <http://www.salamedukasi.com/2014/06/langkah-langkah-pembelajaran-scientific.html?m=1/>. Diunduh pada 15 Februari 2017, pukul 10.35 WIB

www.perbasi.or.id.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Colombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 156/UN.34.16/PP/2017.

30 Maret 2017.

Lamp. : 1Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada :

Yth. Ka. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantul
Jl. Robert Wolter Monginsidi No.01 Bantul, Yogyakarta.

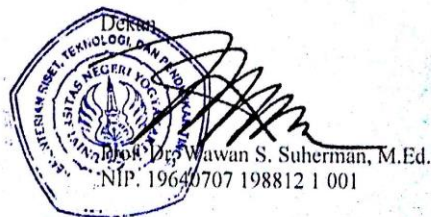
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Listya Martantika.
NIM : 13601244006.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Dosen Pembimbing : Ahmad Rithaudin S.Pd.Jas., M.Or.
NIP : 198101252006041001.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : April s.d Juni 2017.
Tempat/Objek : SMP di Kabupaten Bantul.
Judul Skripsi : Pengembangan RPP Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Pendekatan Saintifik Bagi Siswa SMP.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.


Dekan
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Jl. Sekeloa Timur No.1 Yogyakarta 55182 Telp. (0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMP
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari BAPPEDA



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0831 / S1 / 2017

Menunjuk Surat : Dari : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta Nomor : 080/UU.34.16/PP/2017
Tanggal : 24 Februari 2017 Perihal : PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKI) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Dilizinkan kepada
Nama : LISTYA MARTANTIKA
P. T / Alamat : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta Karangmalang, Sleman, DIY
NIP/NIM/No. KTP : 13601244006
Nomor Telp./HP : 085643663878
Tema/Judul Kegiatan : PENGEMBANGAN RPP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK BAGI SISWA SMP
Lokasi : SMP N 1 SEWON BANTUL, SMP N 3 PAJANGAN, SMP N 2 SEWON BANTUL, SMP N 3 SEWON, SMP N 4 SEWON, SMP N 1 PANDAK, SMP N 3 PANDAK, SMP N 1 BANTUL, SMP N 2 BANTUL, SMP N 3 BANTUL
Waktu : 24 Februari 2017 s/d 24 Mei 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan inslitusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 24 Februari 2017

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Pengendalian
Penelitian dan Pengembangan u.b.
Kasubid. Analisa Data dan Laporan

Ir. EDI PURWANTO, M.Eng.
NIP. 19640710 199703 1 004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bantul
4. Ka. UPT Pengelolaan Pendidikan Kecamatan Sewon Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bantul
5. Ka. SMP Negeri 1 Sewon
6. Ka. UPT Pengelolaan Pendidikan Kecamatan Pajangan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab.



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)
Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

Lampiran Nomor Izin : 070 / Reg / 0831 / S1 / 2017

Bantul

7. Ka. SMP Negeri 3 Pajangan

8. Ka. SMP Negeri 2 Sewon

9. Ka. SMP Negeri 3 Sewon

10. Ka. SMP Negeri 4 Sewon

11. Ka. UPT Pengelolaan Pendidikan Kecamatan Pandak Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab.

Bantul

12. Ka. SMP Negeri 1 Pandak

13. Ka. SMP Negeri 3 Pandak

14. Ka. UPT Pengelolaan Pendidikan Kecamatan Bantul Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab.

Bantul

15. Ka. SMP Negeri 1 Bantul

16. Ka. SMP Negeri 2 Bantul

17. Ka. SMP Negeri 3 Bantul

18. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNY

19. Yang Bersangkutan ℓ

Lampiran 3. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Ahli Kurikulum



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN REKREASI
Alamat: Jln. Kolombo No.1 Yogyakarta

Yogyakarta, 29 Maret 2017

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada

YTh. Ibu Dr. Sri Winarni, M.Pd

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini saya mohon hormat ketersediaan Ibu untuk memberi *Judgement*, saran serta masukan mengenai instrument penelitian yang berjudul "Pengembangan RPP Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Pendekatan *Saintifik* Bagi Siswa SMP". Bersama ini saya sertakan instrument penelitian.

Demikian surat permohonan saya buat, atas bantuan dan partisipasi Ibu, saya mengucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Pembimbing TAS,

Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas. M.Or.
NIP. 19810125 200604 1 001

Pemohon,

Listya Martantika
NIM. 13601244006



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN REKREASI
Alamat: Jln. Kolombo No.1 Yogyakarta

Yogyakarta, 28 Maret 2017

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada
YTh. Bapak Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas. M.Or.
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini saya mohon hormat ketersediaan Bapak untuk memberi *Judgement*, saran serta masukan mengenai instrument penelitian yang berjudul "Pengembangan RPP Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Pendekatan *Saintifik* Bagi Siswa SMP". Bersama ini saya sertakan instrument penelitian.

Demikian surat permohonan saya buat, atas bantuan dan partisipasi Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Pembimbing TAS,

Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas. M.Or.
NIP. 19810125 200604 1 001

Pemohon,

Listya Martantika
NIM. 13601244006

Lampiran 4. Hasil Uji Validasi Ahli Kurikulum

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI KURIKULUM

PENGEMBANGAN RPP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAAHRAGA DAN KESEHATAN DENGAN PENDEKATAN *SAINTIFIK* BAGI SISWA SMP

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Materi : Permainan Bola Besar (Bola Basket)
Sasaran Program : Siswa SMP Kelas VII
Peneliti : Listya Martantika
Ahli Materi : Dr. Sri Winami, M.Pd
Tanggal : 20 Maret 2017

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu, sebagai ahli kurikulum terhadap pengembangan RPP pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan pendekatan *saintifik learning* bagi siswa SMP yang kami kembangkan. Pendapat, kritik, saran dan koreksi dari bapak/ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pengembangan RPP pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan pendekatan *saintifik learning* bagi siswa SMP yang kami kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut kami berharap kesediaan bapak/ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini:

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari bapak/ibu sebagai ahli kurikulum tentang kualitas model pengembangan RPP pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan pendekatan *saintifik learning* bagi siswa SMP yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik dan saran yang anda sampaikan melalui kuisioner ini akan menjadi acuan bagi pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas model pengembangan RPP pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan pendekatan *saintifik learning* bagi siswa SMP yang sedang di kembangkan. Evaluasi mencakup aspek tampilan, aspek isi/materi, dan aspek pembelajaran serta komentar/saran umum.
3. Rentang evaluasi mulai dari sangat kurang sampai dengan sangat baik dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.
Keterangan :
 1. Sangat kurang/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas
 2. Kurang baik/kurang jelas
 3. Cukup baik/cukup tepat/cukup jelas
 4. Baik/jelas
 5. Sangat baik/sangat tepat/sangat jelas
4. Komentar, kritik dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis pada kertas yang telah disediakan.

5. Atas kesediaan bapak/ibu untuk mengisi kuisioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

A. Aspek Kualitas Perencanaan Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Kejelasan indikator dengan kompetensi dasar			✓			
2.	Kesesuaian tujuan dengan kompetensi dasar				✓		
3.	Kesesuaian rumusan materi pembelajaran				✓		
4.	Kesesuaian indikator pencapaian kompetensi				✓		
5.	Ketepatan pemilihan materi pembelajaran dengan indikator pencapaian				✓		
6.	Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi				✓		
7.	Kesesuaian model pembelajaran dengan tujuan				✓		
8.	Ketepatan dalam memilih media pembelajaran dengan materi pembelajaran				✓		
9.	Kesesuaian materi dengan tujuan				✓		
10.	Ketepatan penilaian terhadap tujuan pembelajaran				✓		

B. Aspek Isi

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Kecakupan materi untuk pencapaian kompetensi				✓		
2.	Kejelasan terhadap materi pembelajaran				✓		
3.	Kejelasan materi yang digunakan				✓		
4.	Aktualisasi materi				✓		
5.	Pengembangan materi pembelajaran				✓		
6.	Kesesuaian pemilihan model pembelajaran				✓		
7.	Kejelasan contoh materi				✓		

	pembelajaran					
8.	Ketepatan pemilihan media pembelajaran				✓	
9.	Ketertarikan siswa terhadap materi dalam pembelajaran				✓	
10.	Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi				✓	
11.	Ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran				✓	
12.	Kesesuaian penilaian dengan kompetensi				✓	

C. Kebenaran kualitas materi pembelajaran dan isi

Petunjuk :

1. Apabila terjadi pada aspek kualitas perencanaan pembelajaran dan aspek isi pembelajaran mohon ditulis nomor slide ke berapa pada kolom 2.
2. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan, misalnya kesalahan konsep, susunan kalimat, kedalaman materi dan lain-lain.
3. Saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom 4.

No	Bagian yang salah	Jenis kesalahan	Saran perbaikan
1	2	3	4
	Penulisan KD - IPHB	Indikator belum ada	Buat indikator
	Penulisan Tujuan & Pemanasan	Tahap pemanasan belum diletakkan pada urutan yang tepat	Pemanasan harus dekat dengan aktivitas jasmani tdk selalu pd pendahuluan
	Tujuan	Belum memenuhi ABCD	Degree dirumuskan lebih spesifik
	Muatan literasi dan karakter	Belum dituliskan fokus nilai yang dikembangkan	Tuliskan setelah penulisan KD-IPHB

4. Komentar dan saran umum

Sudah baik , revisi menurut saran

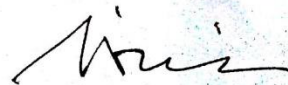
5. Kesimpulan

Program ini dinyatakan :

1. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk digunakan/uji coba

Yogyakarta, 20 maret 2017

Ahli kurikulum,



Dr. Sri Winarni, M.Pd

NIP. 19700205 1994032 001

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI KURIKULUM

PENGEMBANGAN RPP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DENGAN PENDEKATAN *SAINTIFIK* BAGI SISWA SMP

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Materi : Permainan Bola Besar (Bola Basket)
Sasaran Program : Siswa SMP Kelas VII
Peneliti : Listya Martantika
Ahli Materi : Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas. M.Or.
Tanggal : 13 April 2017

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu, sebagai ahli kurikulum terhadap pengembangan RPP pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan pendekatan *saintifik learning* bagi siswa SMP yang kami kembangkan. Pendapat, kritik, saran dan koreksi dari bapak/ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pengembangan RPP pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan pendekatan *saintifik learning* bagi siswa SMP yang kami kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut kami berharap kesediaan bapak/ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini:

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari bapak/ibu sebagai ahli kurikulum tentang kualitas model pengembangan RPP pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan pendekatan *saintifik learning* bagi siswa SMP yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik dan saran yang anda sampaikan melalui kuisioner ini akan menjadi acuan bagi pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas model pengembangan RPP pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan pendekatan *saintifik learning* bagi siswa SMP yang sedang di kembangkan. Evaluasi mencakup aspek tampilan, aspek isi/materi, dan aspek pembelajaran serta komentar/saran umum.
3. Rentang evaluasi mulai dari sangat kurang sampai dengan sangat baik dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.
Keterangan :
 1. Sangat kurang/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas
 2. Kurang baik/kurang jelas
 3. Cukup baik/cukup tepat/cukup jelas
 4. Baik/jelas
 5. Sangat baik/sangat tepat/sangat jelas
4. Komentar, kritik dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis pada kertas yang telah disediakan.

5. Atas kesediaan bapak/ibu untuk mengisi kuisioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

A. Aspek Kualitas Perencanaan Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Kejelasan indikator dengan kompetensi dasar				✓		
2.	Kesesuaian tujuan dengan kompetensi dasar				✓		
3.	Kesesuaian rumusan materi pembelajaran				✓		
4.	Kesesuaian indikator pencapaian kompetensi				✓		
5.	Ketepatan pemilihan materi pembelajaran dengan indikator pencapaian				✓		
6.	Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi				✓		
7.	Kesesuaian model pembelajaran dengan tujuan				✓		
8.	Ketepatan dalam memilih media pembelajaran dengan materi pembelajaran			✓			
9.	Kesesuaian materi dengan tujuan				✓		
10.	Ketepatan penilaian terhadap tujuan pembelajaran				✓		

B. Aspek Isi

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Kecakupan materi untuk pencapaian kompetensi				✓		
2.	Kejelasan terhadap materi pembelajaran				✓		
3.	Kejelasan materi yang digunakan				✓		
4.	Aktualisasi materi				✗	✓	
5.	Pengembangan materi pembelajaran				✓		
6.	Kesesuaian pemilihan model pembelajaran				✓		
7.	Kejelasan contoh materi				✓		

	pembelajaran						
8.	Ketepatan pemilihan media pembelajaran			✓			
9.	Ketertarikan siswa terhadap materi dalam pembelajaran				✓		
10.	Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi				✓		
11.	Ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran				✓		
12.	Kesesuaian penilaian dengan kompetensi				✓		

C. Kebenaran kualitas materi pembelajaran dan isi

Petunjuk :

1. Apabila terjadi pada aspek kualitas perencanaan pembelajaran dan aspek isi pembelajaran mohon ditulis nomor slide ke berapa pada kolom 2.
2. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan, misalnya kesalahan konsep, susunan kalimat, kedalaman materi dan lain-lain.
3. Saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom 4.

No	Bagian yang salah	Jenis kesalahan	Saran perbaikan
1	2	3	4
1	Media pembelajaran	lapangan, dll bukan media	Media: gambar, poster, alat peraga dll.

4. Komentar dan saran umum

Secara umum Rpp sudah bagus, perbaiki
p^a bagian media

5. Kesimpulan

Program ini dinyatakan :

1. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk digunakan/uji coba

Yogyakarta, 13 April 2017

Ahli kurikulum,



Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas. M.Or.

NIP. 19810125 200604 1 001

Lampiran 5. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Ahli Materi



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHIRAGAAN
PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN REKREASI
Alamat: Jln. Kolombo No.1 Yogyakarta

Yogyakarta, 28 Maret 2017

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada

YTh. Bapak Yudanto, S.Pd. Jas.,M.Pd.

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini saya mohon hormat ketersediaan Bapak untuk memberi *Judgement*, saran serta masukan mengenai instrument penelitian yang berjudul "Pengembangan RPP Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Pendekatan *Saintifik* Bagi Siswa SMP". Bersama ini saya sertakan instrument penelitian.

Demikian surat permohonan saya buat, atas bantuan dan partisipasi Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Pembimbing TAS,

Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas. M.Or.
NIP. 19810125 200604 1 001

Pemohon,

Listya Martantika
NIM. 13601244006

Lampiran 6. Hasil Uji Validasi Ahli Materi

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MATERI

PENGEMBANGAN RPP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DENGAN PENDEKATAN *SAINTIFIK* BAGI SISWA SMP

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Materi : Permainan Bola Besar (Bola Basket)
Sasaran Program : Siswa SMP Kelas VII
Peneliti : Listya Martantika
Ahli Materi : Yudanto, S.Pd. Jas.,M.Pd.
Tanggal : 29 Maret 2017

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu, sebagai ahli kurikulum terhadap pengembangan RPP pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan pendekatan *saintifik learning* bagi siswa SMP yang kami kembangkan. Pendapat, kritik, saran dan koreksi dari bapak/ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pengembangan RPP pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan pendekatan *saintifik learning* bagi siswa SMP yang kami kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut kami berharap kesediaan bapak/ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini:

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari bapak/ibu sebagai ahli materi tentang kualitas model pengembangan RPP pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan pendekatan *saintifik learning* bagi siswa SMP yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik dan saran yang anda sampaikan melalui kuisioner ini akan menjadi acuan bagi pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas model pengembangan RPP pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan pendekatan *saintifik learning* bagi siswa SMP yang sedang di kembangkan. Evaluasi mencakup aspek tampilan, aspek isi/materi, dan aspek pembelajaran serta komentar/saran umum.
3. Rentang evaluasi mulai dari sangat kurang sampai dengan sangat baik dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

1. Sangat kurang/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas
2. Kurang baik/kurang jelas
3. Cukup baik/cukup tepat/cukup jelas
4. Baik/jelas

5. Sangat baik/sangat tepat/sangat jelas
4. Komentar, kritik dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis pada kertas yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan bapak/ibu untuk mengisi kuisioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

A. Aspek Kualitas Materi Pembelajaran

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Kejelasan rumusan masalah dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar				✓		
2.	Kesesuaian standar kompetensi dan kompetensi dasar				✓		
3.	Kemudahan memilih materi pembelajaran kompetensi dasar				✓		
4.	Kejelasan petunjuk belajar				✓		
5.	Ketepatan memilih materi yang dikembangkan			✓			
6.	Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi				✓		
7.	Kejelasan contoh pada materi pembelajaran permainan bola besar (bola basket)			✓			
8.	Ketepatan pemberian latihan dengan materi pembelajaran			✓			
9.	Kemudahan petunjuk dalam melaksanakan pembelajaran permainan bola besar (bola basket)				✓		
10.	Kesesuaian materi dengan inti pembelajaran				✓		

B. Aspek Isi

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Kebenaran isi/konsep pembelajaran				✓		
2.	Kedalaman pengembangan materi permainan bola besar (bola basket)				✓		
3.	Kecakupan materi permainan bola besar				✓		

	(bola basket) untuk pencapaian kompetensi					
4.	Kejelasan materi/konsep pembelajaran				✓	
5.	Kejelasan contoh pada materi pembelajaran permainan bola besar (bola basket)		✓			
6.	Ketepatan untuk menjelaskan materi pembelajaran dengan tujuan				✓	
7.	Ketepatan pemilihan pendekatan saintifik dalam permainan bola besar (bola basket)				✓	
8.	Kesesuaian pembelajaran permainan bola besar (bola basket) dengan kompetensi dasar				✓	
9.	Kejelasan materi pembelajaran permainan bola besar (bola basket)		✓			
10.	Tingkat kesulitan dalam pengembangan pendekatan saintifik permainan bola besar (bola basket)				✓	

C. Kebenaran kualitas materi pembelajaran dan isi

Petunjuk :

1. Apabila terjadi pada aspek kualitas materi pembelajaran dan isi materi pembelajaran mohon ditulis nomor slide ke berapa pada kolom 2.
2. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan, misalnya kesalahan konsep, susunan kalimat, kedalaman materi dan lain-lain.
3. Saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom 4.

No	Bagian yang salah	Jenis kesalahan	Saran perbaikan
1	2	3	4

4. Komentar dan saran umum

- Bentuk pedoman dalam APP perangkat / desktop base
- Tampilan dalam pedoman sebaiknya ditambahkan.
- Tata letak dan bahasa disempurnakan.

5. Kesimpulan

Program ini dinyatakan :

1. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi
- ② Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk digunakan/uji coba

Yogyakarta, 29 Maret 2017

Ahli materi,



Yudanto, S.Pd. Jas., M.Pd.

NIP. 19810702 2005011 001

Lampiran 7. Rekapitulasi Data Penelitian

REKAPITULASI DATA PENELITIAN ASPEK ISI

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian										Rerata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Kebenaran isi/konsep pembelajaran	3	4	5	5	4	5	5	3	3	3	4,2
2	Kedalaman pengembangan materi permainan bola besar (bola basket)	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3,6
3	Kecakupan materi permainan bola besar (bola basket) untuk pencapaian kompetensi	3	4	5	4	5	4	4	5	3	3	4
4	Kejelasan materi/konsep pembelajaran	3	4	5	4	5	4	4	5	3	3	4
5	Kejelasan contoh pada materi pembelajaran permainan bola besar (bola basket)	3	5	5	4	4	3	4	5	3	3	3,9
6	Ketepatan untuk menjelaskan materi pembelajaran dengan tujuan	3	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4
7	Ketepatan pemilihan pendekatan saintifik dalam permainan bola besar (bola basket)	3	4	5	4	5	3	5	4	4	3	4
8	Kesesuaian pembelajaran permainan bola besar (bola basket) dengan kompetensi dasar	3	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4,1
9	Kejelasan materi pembelajaran permainan bola besar (bola basket)	3	4	4	4	5	4	4	5	4	2	3,9
10	Tingkat kesulitan dalam pengembangan pendekatan saintifik permainan bola besar (bola basket)	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3,5
Jumlah		30	41	47	40	47	36	42	46	34	29	39,2
Rerata Persentase		60%	82%	94%	80%	94%	72%	84%	92%	68%	58%	78,4%
Kategori		Cukup Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Baik

REKAPITULASI DATA PENELITIAN ASPEK KUALITAS

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian										Rerata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Kejelasan rumusan masalah dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar	3	4	5	5	5	4	5	4	3	3	4,1
2	Kesesuaian standar kompetensi dan kompetensi dasar	3	4	5	5	5	3	4	5	3	3	4
3	Kemudahan memilih materi pembelajaran kompetensi dasar	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3,9
4	Kejelasan petunjuk belajar	2	5	4	4	4	3	4	5	4	2	3,7
5	Ketepatan memilih materi yang dikembangkan	3	5	4	4	5	4	4	5	4	3	4,1
6	Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi	3	4	4	4	5	3	4	5	4	3	3,9
7	Kejelasan contoh pada materi pembelajaran permainan bola besar (bola basket)	2	4	5	4	5	4	5	5	3	3	4
8	Ketepatan pemberian latihan dengan materi pembelajaran	3	4	5	4	4	3	4	5	3	2	3,7
9	Kemudahan petunjuk dalam melaksanakan pembelajaran permainan bola besar (bola basket)	3	5	5	4	5	3	4	4	4	2	3,9
10	Kesesuaian materi dengan inti pembelajaran	3	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4,1
	Jumlah	28	43	46	42	47	35	42	48	36	27	39,4
	Rerata Persentase	56%	86%	92%	84%	94%	70%	84%	96%	72%	54%	78,8%
	Kategori	Cukup Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Baik

Lampiran 8. Hasil Uji Validasi Ahli Materi dari Guru

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MATERI (GURU PENJAS)
**PENGEMBANGAN RPP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLARAHAGA
DAN KESEHATAN DENGAN PENDEKATAN *SAINTIFIK* BAGI SISWA SMP**

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Materi : Permainan Bola Besar (Bola Basket)
Sasaran Program : Siswa SMP
Peneliti : Listya Martantika
Ahli Materi (Guru Penjas) : Budi Winarna . S.Pd
Tanggal : 13 - 4 - 2017

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu, sebagai ahli kurikulum terhadap pengembangan RPP pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan pendekatan *saintifik learning* bagi siswa SMP yang kami kembangkan. Pendapat, kritik, saran dan koreksi dari bapak/ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pengembangan RPP pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan pendekatan *saintifik learning* bagi siswa SMP yang kami kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut kami berharap kesediaan bapak/ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini:

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari bapak/ibu sebagai ahli materi tentang kualitas model pengembangan RPP pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan pendekatan *saintifik learning* bagi siswa SMP yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik dan saran yang anda sampaikan melalui kuisioner ini akan menjadi acuan bagi pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas model pengembangan RPP pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan pendekatan *saintifik learning* bagi siswa SMP yang sedang di kembangkan. Evaluasi mencakup aspek tampilan, aspek isi/materi, dan aspek pembelajran serta komentar/saran umum.
3. Rentang evaluasi mulai dari sangat kurang sampai dengan sangat baik dengan cara memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

1. Sangat kurang/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas
2. Kurang baik/kurang jelas
3. Cukup baik/cukup tepat/cukup jelas
4. Baik/jelas

5. Sangat baik/sangat tepat/sangat jelas
4. Komentar, kritik dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis pada kertas yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan bapak/ibu untuk mengisi kuisioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

A. Aspek Kualitas Materi Pembelajaran

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Kejelasan rumusan masalah dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar				✓		Jelas
2.	Kesesuaian standar kompetensi dan kompetensi dasar				✓		Sesuai
3.	Kemudahan memilih materi pembelajaran kompetensi dasar				✓		Mudah
4.	Kejelasan petunjuk belajar				✓		Jelas
5.	Ketepatan memilih materi yang dikembangkan				✓		-
6.	Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi				✓		-
7.	Kejelasan contoh pada materi pembelajaran permainan bola besar (bola basket)				✓		-
8.	Ketepatan pemberian latihan dengan materi pembelajaran				✓		-
9.	Kemudahan petunjuk dalam melaksanakan pembelajaran permainan bola besar (bola basket)				✓		-
10.	Kesesuaian materi dengan inti pembelajaran				✓		-

B. Aspek Isi

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Kebenaran isi/konsep pembelajaran				✓		Benar
2.	Kedalaman pengembangan materi permainan bola besar (bola basket)				✓		dgn mudah ia saku
3.	Kecakupan materi permainan bola besar				✓		

	(bola basket) untuk pencapaian kompetensi						
4.	Kejelasan materi/konsep pembelajaran				✓		
5.	Kejelasan contoh pada materi pembelajaran permainan bola besar (bola basket)					✓	
6.	Ketepatan untuk menjelaskan materi pembelajaran dengan tujuan				✓		
7.	Ketepatan pemilihan pendekatan saintifik dalam permainan bola besar (bola basket)				✓		
8.	Kesesuaian pembelajaran permainan bola besar (bola basket) dengan kompetensi dasar				✓		
9.	Kejelasan materi pembelajaran permainan bola besar (bola basket)				✓		
10.	Tingkat kesulitan dalam pengembangan pendekatan saintifik permainan bola besar (bola basket)				✓		

C. Kebenaran kualitas materi pembelajaran dan isi

Petunjuk :

1. Apabila terjadi pada aspek kualitas materi pembelajaran dan isi materi pembelajaran mohon ditulis nomor slide ke berapa pada kolom 2.
2. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan, misalnya kesalahan konsep, susunan kalimat, kedalaman materi dan lain-lain.
3. Saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom 4.

No	Bagian yang salah	Jenis kesalahan	Saran perbaikan
1	2	3	4

4. Komentar dan saran umum

Sudah sesuai dengan kaidah RPP
pendekatan saintifik.

5. Kesimpulan

Program ini dinyatakan :

1. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk digunakan/uji coba

Yogyakarta, 13.11.2017

Ahli materi (guru penjas),



(Budi Winarna) S.Pd.

NIP. 196312061986011003

Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN BANTUL
SMP 3 SEWON
Jalan Bantul km 6,7 Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Telp 6466008
E-mail : smp3sewon@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.3/ 099 /2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. SARIMIN, M.Pd
NIP : 19600803 199512 1 001
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SMP Negeri 3 Sewon

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : LISTYA MARTANTIKA
N I M : 13601244006
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 3 Sewon pada tanggal 24 Februari 2017 sampai dengan 24 Mei 2017 dengan judul penelitian "PENGEMBANGAN RPP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK BAGI SISWA SMP"

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sewon, 12 April 2017
Kepala Sekolah

Drs. SARIMIN, M.Pd
NIP. 19600803 199512 1 001



DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHIRAGA KABUPATEN BANTUL

SMP NEGERI 3 PANDAK

Alamat : Wijirejo, Pandak, Bantul, Yogyakarta 55761 Telp. 367454
<http://www.smp3pandak-bantul.sch.id> email : smp3pandak@rocketmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 424 / 078 / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Hartini, M.Pd
NIP : 19661224 198903 2 009
Pangkat / Golongan : Pembina , / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 3 Pandak Bantul

Menerangkan bahwa

Nama : Listya Martantika
NIM : 13601244006
Prodi : PJKR
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah selesai melakukan penelitian pada tanggal 24 Februari 2017 – 24 Mei 2017 di SMP Negeri 3 Pandak dengan judul *Pengembangan RPP Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Pendekatan Saintifik Bagi Siswa SMP.*

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pandak, 13 April 2017

Kepala Sekolah ,





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP N 3 PAJANGAN

Alamat : Krobot, Sendangsari, Pajangan, Bantul, ☎ 0274 6466738
Email : stipa.pajangan08@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.7 / 056.a / 2017

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : MARTINAH, M.Pd
NIP : 19620321198403 2 009
Pangkat/Golongan : Pembina / IV.a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 3 Pajangan

Menerangkan bahwa :

Nama : LISTYA MARTANTIKA
NIM : 13601244006
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 3 Pajangan pada tanggal 24 Februari 2017 sampai dengan 24 Mei 2017 dengan judul penelitian "Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Pendekatan *Saintifik* bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)"

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 24 Mei 2017

Kepala Sekolah,



MARTINAH, M.Pd

NIP. 19620321 198403 2 009



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP 3 BANTUL
SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN)
Alamat : Peni Palbapang Bantul Telp. (0274) 367390 Kode Pos : 55713

SURAT KETERANGAN

No : 422 / 4410

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP 3 Bantul menerangkan bahwa:

Nama : LISTYA MARTANTIKA
NIM : 13601244006
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Sudah melakukan penelitian yang berjudul "**PENGEMBANGAN RPP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAH RAGA DAN KESEHATAN DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK BAGI SISWA SMP**" pada tanggal 24 Februari 2017 s/d 24 Mei 2017 di SMP Negeri 3 Bantul.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 15 April 2017
Kepala Sekolah

WAKITRI, S.Pd., M.S.I.
NIP. 196304171986012001





DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN BANTUL

SMP NEGERI 2 SEWON

Jalan Parangtritis Km. 6 Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188 ' (0274) 445624
E-mail : smpn2sewon@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3 / 109

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP 2 Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa,

Nama : LISTYA MARTANTIKA
NIM : 13601244006
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Sewon, Bantul, pada tanggal 24 Februari 2017 s.d 24 Mei 2017, untuk menyusun skripsi dengan judul "PENGEMBANGAN RPP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK BAGI SISWA SMP".

Demikianlah, surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sewon, 13 April 2017

Kepala Sekolah,



H. KURNIAWAN, S.Pd
NIP. 19600583031009



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARAHAGA
SMP 2 BANTUL

Jalan Raya Bantul No. 2/III Bantul ☎ 55702 📠 (0274) 367561 Faximile 367561
Website : <http://www.smpn2bantul.sch.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070./ *008*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. WIHARNO, M.Pd.
NIP : 19730411 199702 1 001
Pangkat/ Golongan : Pembina Tk. I, (Gol IV/b)
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP 2 Bantul

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : LISTYA MARTANTIKA
NIM : 13601244006
Prodi/ Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas/ Fakultas : Fakultas Ilmu Olahraga UNY

Mahasiswi tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan kegiatan sebagai berikut :

Waktu pelaksanaan : 3 s.d 15 April 2017
Lokasi : SMP 2 Bantul
Judul Penelitian : PENGEMBANGAN RPP PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLARAHAGA DAN
KESEHATAN DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK
BAGI SISWA SMP

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 15 April 2017
Kepala Sekolah

H. WIHARNO, M.Pd.
19730411 199702 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR PEMUDA DAN OLAHRAGA

SMP 1 SEWON

Alamat: Jl Parangtritis Km.7 Sewon Yogyakarta Telp. 0274383733 Kode Pos 55186

SURAT KETERANGAN
Nomor :140 /018/005/2017

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : SARJIYEM, M.Pd., M.A
NIP : 19621109 198412 2 003
Pangkat/ Gol. Ruang : Guru Madya/ IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 1 Sewon, Bantul

Menerangkan bahwa :

Nama : LISTYA MARTANTIKA
NIM : 13601244006
Pekerjaan : Mahasiswa S-1 UNY, Fak. Ilmu Keolahragaan

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Sewon, Bantul pada tanggal 24 Februari 2017 sampai dengan 24 Mei 2017. Tema/Judul :PENGEMBANGAN RPP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK BAGI SISWA SMP.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 13 April 2017
Kepala Sekolah,

SARJIYEM, M.Pd., MA
NIP. 19621109 198412 2 003



DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARHAGA KAB. BANTUL
SMP NEGERI 1 PANDAK
Jalan Srandakan km. 1, Gilangharjo, Pandak, Bantul 55761 Telp. 367375

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NO: 422 / 113 / PND. P. 01

Berdasarkan surat ijin penelitian 070/Reg/0831/S1/2017 Yogyakarta,

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Rr. ANI PRIHATI HANDAYANI, M.Pd.
NIP : 19640222 198412 2 002
Pangkat/Golongan : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 1 Pandak

menyatakan bahwa,

Nama : LISTYA MARTANTIKA
NIM : 13601244006
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

telah melakukan pengambilan data untuk penelitian dengan judul: "**PENGEMBANGAN RPP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLARHAGA DAN KESEHATAN DENGAN KOOPERATIF LEARNING PENDEKATAN SAINTIFIK BAGI SISWA SMP**" pada tanggal 24 Februari s/d 24 Mei 2017

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pandak, 15 April 2017
Kepala Sekolah,

Rr. ANI PRIHATI HANDAYANI, M.Pd.
NIP. 19640222 1984122002





DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN BANTUL

SMP NEGERI 1 BANTUL

Jalan R.A. Kartini 44 Bantul, 55714 Telp/Fax (0274) 367 319 Yogyakarta

Website: www.smpn1bantul.sch.id e_mail :humas@smp1bantul.sch.id

SURAT KETERANGAN

NO : 079/391/BA.Y. P/01

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Bantul menerangkan bahwa:

Nama : Listya Martantika
NIM : 13601244006
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian pada tanggal 24 Februari 2017 sampai dengan 24 Mei 2017 di SMP Negeri 1 Bantul dengan judul " PENGEMBANGAN RPP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK BAGI SISWA SMP.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 13 April 2017
Kepala Sekolah,

Tri Kartika Rina, M.Pd.
19650919 198803 1 012





DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN BANTUL

SMP 4 SEWON

Alamat : Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta. Telepon (0274) 6465846 KP 55185

SURAT KETERANGAN

No : 421.3 / 115/LL/ 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. SUNARSO, M. Pd,
NIP : 19600519 198111 1 002
Pangkat / Golongan : Pembina, IV/ a
Jabatan : Kepala SMP 4 Sewon

Menerangkan bahwa :

Nama : LISTYA MARTANTIKA
NIM : 13601244006
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta
Prodi : Pendidikan Jasmani Olahraga
Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Yang bersangkutan benar - benar telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 4 Sewon Bantul, pada tanggal 7 April – 11 April 2017, dengan judul : Pengembangan RPP Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Pendekatan Saintifik bagi Siswa SMP.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sewon, 11 April 2017

Kepala Sekolah



Drs. SUNARSO, M. Pd.

NIP. 19600519 198111 1 002